

Rencana Kontingensi Gempa Bumi

Kabupaten Lumajang



RINGKASAN EKSEKUTIF

Kabupaten Lumajang Provinsi Jawa Timur memiliki potensi ancaman bencana. Berdasarkan Dokumen Kajian Risiko Bencana Kabupaten Lumajang 2018-2022 catatan sejarah kejadian bencana yang pernah terjadi dan memberikan dampak bagi kehidupan dan penghidupan meliputi 12 (dua belas) jenis ancaman bencana yaitu: 1) Letusan Gunung Api; 2) Banjir Bandang; 3) Banjir; 4) Gempa Bumi; 5) Tanah Longsor; 6) Tsunami; 7) Cuaca Ekstrim; 8) Kekeringan; 9) Kebakaran Hutan dan Lahan; 10) Gelombang Ekstrim / Abrasi; 11) Wabah Penyakit; 12) Likuefaksi. Dengan memperhatikan kondisi tersebut, maka upaya penanggulangan bencana menjadi prioritas Pemerintah Kabupaten Lumajang. Salah satu perwujudan dari upaya tersebut dengan menyusun rencana kontingensi gempa bumi yang diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman bagi pemangku kepentingan di Kabupaten Lumajang untuk menyelenggarakan penanganan darurat bencana gempa bumi bila sewaktu-waktu terjadi.

Bahaya gempa bumi termasuk kelas bahaya rendah tetapi memiliki total luas bahaya di seluruh wilayah yaitu di 21 Kecamatan mengingat kondisi geografis dan topografis Kabupaten Lumajang. Total luas bahaya secara keseluruhan dari wilayah terdampak bahaya gempa bumi adalah 17.926,23 Ha dan diperkirakan potensi penduduk terdampak mencapai 1.035.499 jiwa. Berdasarkan sejarah kejadian gempa bumi di Kabupaten Lumajang maka disusunlah skenario kejadian yang menyatakan bahwa gempa bumi terjadi menjelang waktu subuh dengan kekuatan M=6,7 di kedalaman 10 km. Gempa yang terjadi termasuk jenis gempa swarm (gempa terjadi beruntun). Gempa mengakibatkan penduduk meninggal dunia, kerusakan permukiman, kerusakan infrastruktur dan fasilitas umum antara lain kantor Kecamatan, Desa dan Kelurahan sehingga mengganggu proses layanan publik. Walaupun demikian, gempa bumi ini tidak berpotensi tsunami. Gempa bumi juga mengakibatkan dampak timbulnya wabah penyakit dan konflik sosial akibat penjarahan dan keamanan lingkungan. Asumsi jumlah penduduk yang



terdampak gempa bumi langsung di Kabupaten Lumajang terdiri dari 51.775 jiwa atau 8.629 KK mengungsi di 21 titik pengungsian di masing-masing Kecamatan. Total nilai kerusakan dan kerugian diperkirakan mencapai Rp.1.665.172.136.000,-. Gempa bumi juga mengakibatkan menurunnya Indeks Kualitas Lingkungan Hidup mencapai 61,47.

Berdasarkan pada hal tersebut, maka ditetapkanlah Pos Komando Penanganan Darurat (Pos Komando PDB) Bencana gempa bumi Kabupaten Lumajang yang memiliki tugas pokok melaksanakan operasi penanganan darurat bencana selama 14 hari atau dapat diperpanjang atau dipersingkat sesuai dengan situasi di lapangan. Komandan Pos Komando PDB dijabat oleh Sekda Kabupaten Lumajang. Selanjutnya Pos Komando PDB melakukan operasi PDB dibagi menjadi 2 fase yaitu fase tanggap darurat dan fase transisi darurat bencana ke pemulihan. Pada fase tanggap darurat bencana penanganan difokuskan pada pencarian, pertolongan dan evakuasi warga terdampak menuju ke lokasi pengungsian; memenuhi kebutuhan darurat warga terdampak; memberikan pelayanan yang maksimal selama berada di pengungsian; memobilisasi sumberdaya baik internal maupun eksternal Kabupaten Lumajang termasuk dukungan dari Pemerintah Daerah Kabupaten lain dan Pemerintah Provinsi Jawa Timur. Pada fase transisi darurat ke pemulihan penanganan difokuskan pada pengkajian kebutuhan pasca bencana dengan menghitung kerusakan dan kerugian serta mempercepat proses pemulihan sementara infrastruktur dan fasilitas umum.

Agar keseluruhan operasi PDB dapat berlangsung maksimal dalam satu kendali maka ditetapkan Pos Lapangan PDB yang berada di setiap Kecamatan terdampak. Pos Lapangan berfungsi sebagai pelaksana operasi dukungan penanganan darurat bencana. Koordinator Pos Lapangan dijabat oleh Camat atau anggota Muspika lain berdasarkan pertimbangan Bupati Lumajang. Keseluruhan operasi PDB yang dilaksanakan di bawah kendali sistem komunikasi yang terpusat di Kantor BPBD Kabupaten Lumajang.



DAFTAR ISI

RINGK	ASAN EKSEKUTIF	i
DAFT	AR ISI	iv
DAFT	AR TABEL	v
DAFTA	AR GAMBAR	vi
BAB I	PENDAHULUAN	1
1.1	Latar Belakang	1
1.2	Landasan Hukum	6
1.3	Kebijakan dan Strategi	8
1.4	Maksud dan Tujuan	10
1.5	Ruang Lingkup	11
1.6	Pendekatan, Metode dan Tahapan Proses	11
1.7	Umpan Balik	12
1.8	Masa Berlaku dan Pemutakhiran	12
1.9	Konversi Rencana Kontingensi menjadi Rencana Operasi Penangana Darurat Bencana	
BAB II	SITUASI	
2.1	Karakteristik Bahaya	
2.2	Skenario Kejadian	
2.3	Asumsi Dampak	
BAB II	I TUGAS POKOK DAN FUNGSI POKOK ORGANISASI KOMANDO	28
3.1	Tugas Pokok	28
3.2	Sasaran	28
BAB I\	/ PELAKSANAAN	29
4.1	Konsep Operasi dan Sasaran Tindakan	29
4.2	Struktur Organisasi Komando	32
4.3	Fungsi dan Kegiatan Pokok	33
4.4	Tugas-Tugas Bidang	34
4.5	Instruksi Koordinasi	35
BAB V	ADMINISTRASI DAN LOGISTIK	37
5.1	Administrasi	37



	D DUCTAVA	126
LAMPI	RAN	47
7.2	Penyiapan Kesiapsiagaan	46
7.1	Komitmen Para Pihak dalam Penanganan Kedaruratan	45
BAB V	II RENCANA TINDAK LANJUT	45
6.5	Informasi	44
6.4	Komunikasi	43
6.3	Koordinasi	42
6.2	Kendali	42
6.1	Komando	39
BAB V	I PENGENDALIAN	39
5.2	Logistik	37



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Penduduk dan Luas Kecamatan di Kabupaten Lumajang Tabel 1. 2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelompok Umur	
Tabel 1. 3 Sejarah Kejadian Bencana Kabupaten Lumajang Tahun 2009 – 2024	
Tabel 1. 4 Jumlah Kejadian Berpotensi Bencana Kabupaten Lumajang Tahun 2020-2024	5
Tabel 2. 1 Rekapitulasi Kajian Bahaya Kabupaten Lumajang	14
Tabel 2. 2 Potensi Bahaya Gempa bumi di Kabupaten Lumajang	17
Tabel 2. 3 Potensi Penduduk Terpapar Gempa bumi Kabupaten Lumajang	18
Tabel 2. 4 Skenario Kejadian	19
Tabel 2. 5 Proyeksi Dampak Kependudukan	22
Tabel 2. 6 Proyeksi Dampak Pemukiman Penduduk	23
Tabel 2. 7 Proyeksi Dampak Sarana Prasarana	25
Tabel 2. 8 Proyeksi Dampak Ekonomi Gempa bumi Lumajang	25
Tabel 2. 9 Proyeksi Dampak Penurunan Kualitas Lingkungan Hidup	26
Tabel 2. 10 Proyeksi Dampak Layanan Publik / Pemerintah	27
Tabel 4. 1 Konsep Operasi Penanganan Darurat Bencana Gempa Bumi	
Kabupaten Lumajang	29
Tabel 4. 2 Fungsi dan Kegiatan Pokok Kedaruratan Bencana	33
Tabel 4. 3 Tugas - Tugas Bidang Kedaruratan	34
Tabel 6. 1 Lokasi Pos Lapangan	39



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Peta Wilayah Kabupaten Lumajang 2024	2
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Komando	32



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara geografis, Kabupaten Lumajang terletak pada 112°50'–113°22' Bujur Timur dan 7°52'–8°23' Lintang Selatan. Luas wilayah keseluruhan Kabupaten Lumajang adalah 179.090 Ha. Kabupaten Lumajang berbatasan dengan Kabupaten Probolinggo di sebelah utara, berbatasan dengan Kabupaten Jember di sebelah timur, berbatasan dengan Kabupaten Malang di sebelah barat dan berbatasan dengan Samudra Hindia di sebelah Selatan.

Secara topografi Kabupaten Lumajang terbagi ke dalam 4 daerah yaitu daerah gunung, pegunungan, dataran fluvial dan dataran aluvial. Daerah pegunungan terdapat di daerah Ranuyoso, Tempursari, sekitar Gunung Semeru, sekitar Gunung Tengger dan Lamongan. Sementara itu, Kecamatan Lumajang, Sumbersuko dan Sukodono tergolong ke dalam dataran fluvial. Sedangkan dataran aluvial terdapat pada Kecamatan Rowokangkung, Jatiroto, Yosowilangun dan sepanjang pantai mulai dari Yosowilangun sampai Tempursari. Kabupaten Lumajang merupakan dataran yang subur karena diapit oleh tiga gunung berapi yaitu Gunung Semeru (3.676 m), Gunung Bromo (2.329 m) dan Gunung Lamongan (1.668 m).





Gambar 1. 1 Peta Wilayah Kabupaten Lumajang 2024

Sumber: Kabupaten Lumajang Dalam Angka 2024

Wilayah Kabupaten Lumajang terluas (63.109,15 km²) berada pada ketinggian 100 – 500 m, sedangkan wilayah dengan luas terkecil (6,889,40 km²) berada pada ketinggian di atas 2.000 m. Kabupaten Lumajang beriklim tropis. Berdasarkan klasifikasi curah hujan Schmidt dan Ferguson sebagian wilayah termasuk tipe C, yang bersifat agak basah, dan sebagian lainnya bertipe D. Bulanbulan kering, dengan jumlah curah hujan kurang dari 100 mm per bulan, terjadi pada bulan-bulan Juni–September. Sementara bulan-bulan basah terjadi pada bulan-bulan Desember–Maret dengan jumlah curah hujan lebih dari 250 mm per bulan. Jumlah curah hujan tahunan berkisar antara 1.500–2.500 mm. Suhu udara rata-rata di sebagian besar wilayah Lumajang berkisar antara 24 °C–32 °C, sedangkan di kawasan pegunungan suhu udara dapat mencapai 5 °C, terutama di



daerah lereng Gunung Semeru. Wilayah administrasi Kabupaten Lumajang terdiri dari 21 Kecamatan dan memiliki 198 Desa dan 7 Kelurahan, 879 dusun, 1.737 RW dan 7.027 RT. Berdasarkan komposisi jumlah desa, Kecamatan Tempeh memiliki jumlah desa terbanyak 13 desa, sedangkan jumlah desa paling sedikit ada di Kecamatan Pronojiwo dan Kecamatan Jatiroto yaitu sebanyak 6 desa. Adapun jumlah penduduk dan luas Kecamatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. 1 Jumlah Penduduk dan Luas Kecamatan di Kabupaten Lumajang

No	Kecamatan	Luas Kecamatan (Km²)	Jumlah Penduduk (Jiwa)
1	Tempursari	105,35	27.952
2	Pronojiwo	141,49	31.913
3	Candipuro	143,09	63.203
4	Pasirian	128,39	90.047
5	Tempeh	73,21	84.751
6	Lumajang	28,47	84.772
7	Sumbersuko	29,07	34.921
8	Tekung	27,88	33.488
9	Kunir	53,30	52.929
10	Yosowilangun	72,44	56.956
11	Rowokangkung	58,88	34.375
12	Jatiroto	53,69	46.631
13	Randuagung	93,92	62.176
14	Sukodono	28,81	52.942
15	Padang	53,83	35.572
16	Pasrujambe	162,47	35.682
17	Senduro	170,90	44.192
18	Gucialit	101,79	23.532
19	Kedungjajang	66,13	45.808
20	Klakah	87,42	52.149
21	Ranuyoso	110,36	46.976
Ka	bupaten Lumajang	1790,90	1.139.140

Sumber: Buku Kabupaten Lumajang Dalam Angka 2024

Jumlah penduduk Kabupaten Lumajang sebanyak 1.139.140 jiwa pada tahun 2023. Jumlah penduduk laki laki sebanyak 566.430 jiwa dan perempuan



sebanyak 579.430 jiwa. Jumlah penduduk terbanyak di Kecamatan Pasiran yaitu 90.047 jiwa, diikuti Kecamatan Lumajang 84.772 jiwa dan Kecamatan Tempeh 84.751 jiwa. Berdasarkan kelompok umur penduduk Kabupaten Lumajang diketahui sebagai berikut:

Tabel 1. 2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelompok Umur

Kelompok	Jenis K	elamin	
Umur (tahun)	Laki – Laki	Perempuan	Total
0 – 4	40.450	38.980	79.430
5 – 9	39.110	37.350	76.360
10 – 14	39.000	37.150	76.150
15 – 19	41.290	38.700	79.990
20 – 24	44.080	41.710	85.790
25 – 29	43.290	41.610	84.910
30 – 34	42.590	41.450	84.030
35 – 39	41.230	41.760	82.980
40 – 44	39.040	41.140	80.180
45 – 49	39.360	41.960	81.320
50 – 54	36.900	40.330	77.220
55 – 59	33.930	37.540	71.470
60 – 64	29.710	32.900	62.610
65 – 59	24.330	26.750	51.070
70 – 74	16.800	18.810	35.610
75 +	15.350	21.390	36.740
Jumlah	566.430	679.430	1.139.140

Sumber: Kabupaten Lumajang Dalam Angka 2024

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa jumlah anak kelompok umur 0 – 14 tahun mencapai 231.940 jiwa (20%) dan jumlah lansia kelompok umur di atas 65 tahun mencapai 123.420 jiwa (11%) dari total jumlah penduduk Kabupaten Lumajang. Kelompok anak perlu mendapatkan perhatian pelayanan dalam masa penanganan darurat bencana.

Sumber data dan informasi keadaan geografi dan iklim Kabupaten Lumajang didapatkan dari Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Lumajang, Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Lumajang dan Balai Pengelolaan Sumber Daya Air Wilayah Sungai Bondoyudo-Mayang yang termaktub dalam Buku Kabupaten Lumajang Dalam Angka tahun 2024.

Sejarah kejadian bencana di Kabupaten Lumajang diketahui berdasarkan



pencatatan Data dan Informasi Bencana Indonesia (DIBI) dari tahun 2009 hingga 2024 serta hasil rekapitulasi kejadian bencana oleh BPBD Kabupaten Lumajang. Lingkup bencana sebanyak 12 (dua belas) jenis bencana yang disesuaikan dengan kerangka acuan kerja BNPB. Bencana-bencana yang tercatat dalam informasi DIBI tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. 3 Sejarah Kejadian Bencana Kabupaten Lumajang Tahun 2009 – 2024

No	Kejadian	Meninggal Dunia	Luka	Hilang	Menderita	Mengungsi
1.	Banjir	0	1	0	11.417	362
2.	Gelombang pasang dan abrasi	0	0	0	5	0
3.	Gempa bumi	0	0	0	0	0
4.	Kebakaran hutan dan lahan	0	0	0	0	0
5.	Kekeringan	0	0	0	36.181	0
6.	Puting Beliung/Angin Kencang	2	7	0	0	0
7.	Tanah Longsor	3	1	0	25	80
8.	Letusan Gunung Api	25	0	0	0	2

Sumber : Dokumen Kajian Risiko Kabupaten Lumajang 2018-2022 dan Laporan BPBD Kab. Lumajang

Berdasarkan catatan kejadian yang berpotensi menjadi bencana di Kabupaten Lumajang pada tahun 2024 yang dikeluarkan oleh BPBD tercatat kejadian bencana mencapai 572 kejadian dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1. 4 Jumlah Kejadian Berpotensi Bencana Kabupaten Lumajang Tahun 2020-2024

No	Jenis Kejadian	2020	2021	2022	2023	2024	Jumlah
1	Letusan Gunung Api	1	1	1	0	0	3
2	Banjir Bandang	0	1	1	1	1	4
3	Banjir	27	18	27	7	7	86
4	Gempa Bumi	2	9	1	3	2	17
5	Tanah Longsor	27	27	15	11	3	83
6	Tsunami	0	0	0	0	0	0
7	Cuaca Ekstrim	50	34	38	29	101	252
8	Kekeringan	18	18	18	14	26	94



No	Jenis Kejadian	2020	2021	2022	2023	2024	Jumlah
9	Kebakaran Hutan dan Lahan	0	0	0	4	2	6
10	Gelombang Ekstrim / Abrasi	4	11	8	0	1	24
11	Wabah Penyakit	1	1	1	0	0	3
12	Likuefaksi	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	130	120	110	69	143	572

Catatan sejarah kejadian tersebut memperlihatkan bahwa bencana yang pernah terjadi memberikan dampak, sehingga masih dibutuhkannya upaya penanggulangan bencana yang lebih terarah dan sistematis sehingga dapat meminimalkan risiko yang ditimbulkan oleh bencana. Selain itu, bencana yang pernah terjadi tidak menutup kemungkinan terjadi kembali jika didukung oleh kondisi alam yang rentan atau pun kondisi manusia yang belum memadai untuk mendukung pelaksanaan upaya penanggulangan bencana. Berdasarkan data kejadian bencana maka dapat diketahui bahwa Kabupaten Lumajang memiliki 12 (dua belas) jenis potensi ancaman bencana yaitu: 1) Letusan Gunung Api; 2) Banjir Bandang; 3) Banjir; 4) Gempa Bumi; 5) Tanah Longsor; 6) Tsunami; 7) Cuaca Ekstrim; 8) Kekeringan; 9) Kebakaran Hutan dan Lahan; 10) Gelombang Ekstrim / Abrasi; 11) Wabah Penyakit; 12) Likuefaksi.

Dengan memperhatikan kondisi tersebut, maka upaya pengurangan risiko dalam menghadapi ancaman gempa bumi menjadi prioritas Pemerintah Kabupaten Lumajang. Salah satu perwujudan dari upaya tersebut adalah dengan menyusun rencana kontinjensi gempa bumi yang diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman bagi pemangku kepentingan di Kabupaten Lumajang untuk menyelenggarakan penanganan kedaruratan gempa bumi bila sewaktu-waktu terjadi.

1.2 Landasan Hukum

- 1) Undang Undang nomor 24 tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana;
- 2) Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana;
- 3) Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2008 Tentang Pendanaan dan



- Pengelolaan Bantuan Bencana;
- 4) Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2008 Peran Lembaga Asing nonpemerintah Dalam Penanggulangan Bencana;
- Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 7 Tahun
 2008 Tentang Pedoman Tata Cara Pemberian Bantuan Pemenuhan Kebutuhan
 Dasar;
- 6) Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Pedoman Mekanisme Pemberian Bantuan Perbaikan Darurat;
- Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 10 Tahun
 Zo12 Tentang Pengelolaan Bantuan Logistik pada Status Keadaan Darurat Bencana;
- Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 6 Tahun
 2013 Tentang Pedoman Radio Komunikasi Kebencanaan;
- Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 8 Tahun
 Zo13 Tentang Pedoman Media Center Tanggap Darurat Bencana;
- Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 11 Tahun
 Z014 Tentang Peran Serta Masyarakat Dalam Penyelenggaraan
 Penanggulangan Bencana;
- Peraturan Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 12 Tahun 2014
 Tentang Peran Serta Lembaga Usaha Dalam Penyelenggaraan
 Penanggulangan Bencana;
- 12) Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 03 Tahun2016 Tentang Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana;
- 13) Peraturan Kepala BNPB Nomor 2 Tahun 2023 tentang Penyusunan Rencana Kontingensi Bencana;
- 14) Peraturan Kepala BNPB Nomor 10 Tahun 2023 tentang Petunjuk Pelaksanaan Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana pada Status Keadaan Darurat Bencana Kabupaten/Kota;
- 15) Peraturan Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 308 tahun 2024



tentang Klaster Nasional Penanggulangan Bencana;

- 16) SNI 7937:2013 tentang Layanan Kemanusiaan dalam Bencana;
- 17) SNI 8751:2019 tentang Perencanaan Kontingensi;
- 18) Peraturan Bupati Lumajang Nomor 70 Tahun 2019 tentang Kajian Risiko Bencana;
- 19) SOP Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana yang disusun oleh BPBD Kabupaten Lumajang tanggal 25 September 2023.

1.3 Kebijakan dan Strategi

1) Kebijakan

Kebijakan dan strategi dalam penanganan darurat merupakan arahan dan / atau pedoman yang bersifat mengikat bagi pihak yang terlibat sesuai dengan tugas dan fungsi serta Struktur Komando Penanganan Darurat Bencana dalam melaksanakan tugas pokok dan operasinya. Kebijakan tersebut diantaranya yaitu:

- a) Pemerintah Kabupaten Lumajang bertanggung jawab dan berwenang dalam koordinasi pelaksanaan penanganan darurat bencana gempa bumi;
- b) Memberikan penyelamatan dan perlindungan kepada setiap masyarakat terdampak gempa bumi;
- Pemerintah Kabupaten Lumajang melaksanakan operasi penanganan darurat bencana setelah Bupati menyatakan status keadaan darurat bencana;
- d) Memprioritaskan pencarian dan pertolongan untuk penyelamatan jiwa masyarakat terdampak, melakukan perbaikan fungsi sarana prasarana vital dan pemulihan fungsi layanan umum;
- e) Optimalisasi pos anggaran Dana Tak Terduga/Belanja Tak Terduga (BTT) dalam APBD tahun berjalan untuk operasi penanganan darurat bencana gempa bumi;
- f) Pemerintah Kabupaten Lumajang mengajukan pendampingan dan fasilitasi Dana Siap Pakai (DSP) kepada pemerintah pusat melalui BNPB



hanya ketika dibutuhkan dan untuk pemenuhan kebutuhan sumberdaya serta untuk efektifitas operasi penanganan darurat bencana gempa bumi;

- Membuka jejaring bantuan dari masyarakat, organisasi masyarakat, dunia usaha, dan bantuan lain yang tidak mengikat dengan melakukan pengolahan secara jujur dan transparan;
- h) Melibatkan masyarakat, relawan, dan pemberi bantuan dalam operasi penanganan darurat bencana gempa bumi;
- i) Melakukan upaya pendampingan secara terus menerus bagi pemenuhan kebutuhan dasar warga terdampak bencana gempa bumi;
- j) Menetapkan pembiayaan pelayanan kesehatan gratis bagi warga terdampak bencana gempa bumi;
- k) Melakukan monitoring dan evaluasi penanganan darurat bencana gempa bumi.

2) Strategi

Strategi penanganan darurat bencana merupakan upaya guna mencapai kebijakan yang telah ditentukan di atas. Strategi dalam merealisasikan kebijakan tersebut yaitu:

- a) Menetapkan Bupati Kabupaten Lumajang sebagai Komandan Pos Komando
 Penanganan Darurat Bencana (Posko PDB) gempa bumi Kabupaten Lumajang;
- Pengerahan sarana angkutan darat dan udara yang tersedia untuk operasi penanganan darurat bencana terutama untuk penyelamatan di daerah terpencil dengan medan yang sulit;
- c) Pengerahan personil pencarian dan pertolongan yang terlatih, sarana pencarian dan evakuasi yang mencukupi, dan pelibatan masyarakat relawan dan pemberi bantuan dalam pencarian dan pertolongan;
- d) Pemanfaatan semua fasilitas umum yang aman milik pemerintah ataupun milik masyarakat sebagai tempat evakuasi dan penampungan sementara dengan memperhatikan kebutuhan kelompok rentan;



- e) Penggalangan bantuan darurat dari seluruh masyarakat termasuk kepada Pemerintah Provinsi Jawa Timur dan Kabupaten / Kota di sekitar. Bantuan darurat dapat diberikan dalam bentuk dana, bantuan pangan dan bantuan non pangan;
- f) Percepatan penyusunan rencana operasi beserta seluruh kebutuhan warga terdampak secara tepat yang disusun oleh tim khusus dari BPBD Kabupaten Lumajang dengan hasil berupa proposal dana DSP;
- g) Pemerintah Kabupaten Lumajang menetapkan gedung sebagai gudang untuk menerima bantuan dari publik berupa barang;
- h) Pos Komando PDB membentuk desk relawan yang menjadi pusat koordinasi relawan dari berbagai pihak. Dengan adanya desk relawan ini akan semakin jelas pembagian peran sesuai dengan kebutuhan penanganan darurat bencana;
- Pos Komando PDB secara intensif melakukan pemutakhiran data warga terdampak beserta kebutuhan mendesak yang diperoleh dari data dan informasi yang dihimpun dari semua Pos Lapangan melalui rapat koordinasi harian;
- j) Pemerintah Kabupaten Lumajang menetapkan aturan pembiayaan gratis beserta teknisnya yang mudah untuk diakses oleh warga terdampak;
- k) Pemerintah Kabupaten Lumajang dalam hal ini adalah Forkompinda menetapkan tim monitoring dan evaluasi penanganan darurat bencana dengan melibatkan instansi pengawas keuangan yang ditunjuk secara resmi.

1.4 Maksud dan Tujuan

Maksud disusunnya dokumen Rencana Kontinjensi Gempa bumi Kabupaten Lumajang adalah sebagai landasan strategi, operasional dan pedoman dalam penanganan darurat bagi Pemerintah Kabupaten Lumajang dan para pemangku kepentingan lainnya. Tujuan penyusunan dokumen Rencana Kontingensi Gempa bumi Kabupaten Lumajang sebagai berikut:



- 1) Sebagai pedoman pada saat penanganan darurat bencana gempa bumi sehingga dapat dilaksanakan secara cepat, tepat, efektif, serta efisien;
- 2) Sebagai dasar melakukan mobilisasi sumberdaya pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya yang mengambil peran dalam kondisi darurat;
- 3) Sebagai rujukan (referensi) dalam penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana dan penguatan kapasitas kesiapsiagaan penanggulangan bencana.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dokumen Rencana Kontingensi Gempa bumi Kabupaten Lumajang terdiri dari 3 (tiga) hal, yaitu :

- Lingkup bahaya dan risiko bencana yaitu gempa bumi yang merusak dan berdampak signifikan bagi kehidupan dan penghidupan di Kabupaten Lumajang;
- 2) Lingkup wilayah risiko yang meliputi seluruh wilayah di Kabupaten Lumajang yang terdiri dari 21 Kecamatan, 198 Desa dan 7 Kelurahan;
- 3) Lingkup pelaksana aksi yang menjalankan operasi penanganan darurat bencana gempa bumi di Kabupaten Lumajang adalah Pemerintah Kabupaten Lumajang, masyarakat dan dunia usaha yang tergabung dalam sebuah Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana (SKPDB) dengan membentuk tim pelaksana mulai dari Pos Komando, Pos Lapangan dan Pos Pendukung.

1.6 Pendekatan, Metode dan Tahapan Proses

Pendekatan yang digunakan dalam penyusunan dokumen Rencana Kontingensi Bencana Gempa Bumi Kabupaten Lumajang dilakukan secara partisipatif. Pendekatan ini digunakan guna memastikan bahwa penyusunan rencana kontingensi disepakati oleh semua pihak yang terlibat dalam penanganan darurat bencana Gempa bumi Kabupaten Lumajang. Adapun tahapan proses penyusunan rencana kontingensi sebagai berikut:

a. **Sosialisasi dan penyamaan persepsi** terhadap semua OPD dan instansi terkait yang terlibat dalam penanggulangan bencana tentang pentingnya penyusunan rencana kontingensi gempa bumi. Kegiatan ini dilakukan melalui



- paparan sesi akademik dari BMKG dan BPBD;
- Pengumpulan data : Pengumpulan data sumberdaya dilakukan pada semua
 OPD dan instansi yang terlibat dalam penanganan bencana;
- c. **Verifikasi data**: Analisa data sumberdaya yang diperoleh dibandingkan dengan proyeksi kebutuhan penanganan bencana saat tanggap darurat;
- d. **Penyusunan dokumen rencana kontingensi**, pembahasan serta perumusan dokumen rencana kontingensi disepakati melalui rapat diskusi yang meliputi penentuan karakteristik bahaya gempa bumi; periode, frekuensi dan luasan terdampakgempa bumi; pengembangan skenario, penyusunan kebijakan dan strategi, perencanaan sektoral dan manajerial, penentuan rencana tindak lanjut dan ketentuan aktivasi rencana kontingensi menjadi rencana operasi;
- e. **Penandatanganan komitmen dan konsultasi publik** hasil rumusan rencana kontingensi ditandatangani oleh para pemangku kepentingan yang ikut menyusun. Selanjutnya dilakukan diseminasi publik kepada para pihak tersebut sebagai acuan dalam menjalankan operasi penanganan darurat bencana di masa mendatang.

1.7 Umpan Balik

Untuk memastikan rencana kontingensi sesuai dengan situasi dan kondisi yang terbarukan, maka diperlukan masukan-masukan terutama terkait data-data, sehingga perlu dilakukan dengan lokakarya atau rapat konsultasi.

1.8 Masa Berlaku dan Pemutakhiran

Dokumen Rencana Kontingensi Gempa bumi Kabupaten Lumajang berlaku selama 3 tahun. Pemutakhiran dokumen dilakukan agar rencana kontingensi sesuai dengan situasi terbaru seperti halnya perubahan luasan terdampak, perubahan besaran dan bentuk jenis kerentanan, perubahan kapasitas atau kemampuan sumberdaya maka diperlukan kaji ulang atau review guna pemutakhiran isi dokumen sesuai dengan kebutuhan. Inisiatif review dan pemutakhiran perencanaan kontingensi dapat dikoordinasikan melalui BPBD Kabupaten Lumajang.



1.9 Konversi Rencana Kontingensi menjadi Rencana Operasi Penanganan Darurat Bencana

Rencana Kontingensi Gempa bumi Kabupaten Lumajang menjadi dasar dalam penyusunan Rencana Operasi (RenOps) Penanganan Darurat Bencana (PDB). Aktivasi rencana kontingensi dilakukan setelah analisis dan mendapatkan data hasil kaji cepat lapangan.



BAB II SITUASI

2.1 Karakteristik Bahaya

Data tentang karakteristik bahaya/ ancaman dapat diperoleh dari Dokumen Kajian Risiko Bencana Kabupaten Lumajang tahun 2018 – 2022. Dari dokumen tersebut terdapat rekapitulasi kajian bahaya sebagaimana tabel berikut.

Tabel 2. 1 Rekapitulasi Kajian Bahaya Kabupaten Lumajang

NI-	Jenis Bencana	Bahay	/a
No		Total Luas (Ha)	Kelas
1.	Banjir	5.223,54	Tinggi
2.	Banjir Bandang	829,06	Tinggi
3.	Cuaca Ekstrim	11.949,01	Tinggi
4.	Gelombang Ekstrim dan Abrasi	24,16	Tinggi
5.	Gempa bumi	17.926,23	Rendah
6.	Kebakaran Hutan dan Lahan	7.167,05	Tinggi
7.	Kekeringan	17.926,23	Sedang
8.	Letusan Gunung Bromo	0,77	Rendah
9.	Letusan Gunung Lamongan	2.399,69	Rendah
10.	Letusan Gunung Semeru	3.998,59	Rendah
11.	Tanah Longsor	5.834,39	Sedang
12,	Tsunami	532,25	Tinggi

Sumber : Dokumen Kajian Risiko Kabupaten Lumajang 2018 – 2022

Hasil rekapitulasi kelas indeks bahaya di atas menunjukkan bencana di Kabupaten Lumajang berada pada kelas tinggi, sedang dan rendah. Bencana dengan kelas bahaya tinggi yaitu banjir, banjir bandang, cuaca ekstrim, gelombang ekstrim dan abrasi, kebakaran hutan dan lahan, serta tsunami. Bencana dengan kelas bahaya sedang adalah kekeringan dan longsor. Sedangkan bencana lainnya berada pada kelas bahaya rendah, yaitu: gempa bumi dan letusan Gunung Bromo, letusan Gunung Lamongan, dan letusan Gunung Semeru.

Bahaya gempa bumi termasuk kelas bahaya rendah tetapi memiliki total luas bahaya terbesar mengingat kondisi geografis dan topografis Kabupaten Lumajang. Bahaya gempa bumi dibuat dengan mengacu pada metodologi yang telah dikembangkan oleh JICA (2015) berdasarkan analisa intensitas guncangan di permukaan. Intensitas guncangan di permukaan diperoleh dari hasil



penggabungan data intensitas guncangan di batuan dasar dan data faktor amplifikasi tanah. Data intensitas guncangan di batuan dasar (Peta Zona Gempa bumi respon spektra percepatan 1.0" di SB untuk probabilitas terlampaui 10% dalam 50 tahun) merupakan turunan dari Peta Hazard Gempa bumi Indonesia (Kementerian PU, 2010), sedangkan data faktor amplifikasi tanah diperoleh dari hasil perhitungan AVS30 (Average Shear-wave Velocity in the upper 30m) yang diestimasi berdasarkan pendekatan kelas topografi dengan menggunakan data raster DEM (Digital Elevation Model). Indeks bahaya gempa bumi dibuat berdasarkan hasil pengelasan nilai intensitas guncangan di permukaan.

Berdasarkan catatan Pusdalops BPBD Kabupaten Lumajang dan berbagai sumber pemberitaan yang dikumpulkan dapat diketahui bahwa dalam kurun waktu 5 tahun terakhir ini telah terjadi beberapa kali kejadian gempa bumi di Kabupaten Lumajang sebagai berikut:

- Gempa bumi Lumajang tanggal 13 November 2019 berkekuatan M=3,1 berada pada koordinat 8.05 LS, 113.26 BT (9 Km Timur Laut Lumajang – Jawa Timur) dengan kedalaman 10 km. Gempa bumi Lumajang ini terindikasi sebagai gempa swarm Lumajang (gempa beruntun);
- Gempa bumi Lumajang pada tanggal 10 April 2021 berkekuatan M=6,7 kemudian diperbarui menjadi M=6,1 berada pada koordinat 8,83 LS dan 112,5 BT, atau tepatnya berlokasi di laut pada jarak 96 km arah Selatan Kota Kepanjen, Kabupaten Malang, Jawa Timur pada kedalaman 80 km;
- Gempa bumi Lumajang pada tanggal 21 Mei 2021 berkekuatan M=6,2 pada kedalaman 110 km, pusat gempa berada di laut pada jarak 57 km tenggara Kab. Blitar. Gempa dirasakan (Skala MMI) V Kab. Blitar, IV Kab. Malang, IV Kab. Nganjuk, IV Kab. Lumajang;
- 4. Gempa bumi Lumajang pada tanggal 7 Mei 2022 berkekuatan 3,6 merupakan gempa tektonik dangkal yang dipicu oleh aktivitas sesar lokal berada pada koordinat 8.16 LS dan 113.10 BT, atau 14 kilometer barat daya Lumajang, Jawa Timur, pada kedalaman gempa berada di 10 kilometer;



- 5. Gempa bumi Lumajang (juga di Malang) pada tanggal 9 Juli 2022 berkekuatan M=5,4 terjadi di selatan Pulau Jawa bagian timur. Gempa bumi itu berpusat di 9.64 LS-112.91 BT pada kedalaman 10 kilometer. Gempa bumi Lumajang ini terindikasi sebagai gempa *swarm* Lumajang (gempa beruntun);
- 6. Gempa bumi Lumajang pada tanggal 17 Maret 2024 berkekuatan M=4,6 dengan episenter terletak pada koordinat 9.34° LS; 113.20° BT tepatnya di laut pada jarak 134 km arah Barat Daya Lumajang, Jatim dengan kedalaman 30 km;
- 7. Gempa bumi Lumajang pada tanggal 11 Mei 2024 berkekuatan M. 5,2 dengan pusat gempa berada di laut 112 km Barat Daya Lumajang di koordinat 9,13 LS dan 113,06 BT dengan kedalaman 10 km;
- 8. Gempa bumi Lumajang pada tanggal 9 Juli 2024 berkekuatan antara M=5,4. Pusat gempa berada di 171 Km barat daya Lumajang dengan kedalaman 47 Km. Gempa bumi Lumajang ini terindikasi sebagai gempa *swarm* Lumajang (gempa beruntun sebanyak 54 kali);
- 9. Gempa bumi Lumajang pada tanggal 13 Agustus 2024 berkekuatan M=4,9. Episenter gempa bumi terletak pada koordinat 9.18° LS; 112.59° BT tepatnya di laut pada jarak 115 km arah Tenggara Kab. Malang dengan kedalaman 57 km. Gempa dirasakan di Kecamatan Tempursari, Pronojiwo, Pasrujambe, Lumajang, Sukodono, Gucialit, Yosowilangun dan Kecamatan lain di wilayah Kabupaten Lumajang;
- 10. Gempa bumi Lumajang pada tanggal 2 Oktober 2024 berkekuatan M=4,0 dengan pusat gempa terletak di laut sekitar 172 km dari Lumajang dengan kedalaman 10 km;
- 11. Gempa bumi Lumajang pada tanggal 21 Oktober 2024 berkekuatan M=4,5 dengan pusat gempa 20 km timur laut Lumajang di koordinat 8,06 lintang selatan dan 1113,40 bujur timur dengan kedalaman 161 km.

BMKG dalam laporan survey gempa merusak yang terjadi pada tanggal 13 November 2019 menyebutkan bahwa gempa bumi *swarm* yang terjadi dan dirasakan di Desa Sumberpetung, Kecamatan Ranuyoso, Kabupaten Lumajang,



Jawa Timur didominasi oleh gempa bumi tipe Proximal VT (Volcano-Tectonic). Gempa bumi vulkano-tektonik terjadi akibat adanya induksi magma pada daerah fluida yang menyebabkan adanya tekanan hidrostatik yang menerobos pada lapisan zona rapuh menimbulkan adanya patahan. Proximal VT adalah gempa bumi VT yang terjadi dekat dengan sensor seismic. Kerusakan yang terjadi kebanyakan pada bangunan rumah non-struktural, muncul dengan dinding retak, lantai yang retak dan bergeser ke arah kanan ± 2 cm. Retakan di permukaan tanah muncul di beberapa tempat hampir sepanjang dusun Gunung Cilik Desa Sumberpetung dengan celah selebar 1 cm dan arah jurus (strike) dari 2800 – 2850. Retakan tanah juga muncul di dusun Berca dengan orientasi arah yang hampir sama.

Berdasarkan penghitungan standar parameter tersebut, maka diperoleh potensi luas bahaya gempa bumi di Kabupaten Lumajang di masing-masing Kecamatan seperti tabel berikut :

Tabel 2. 2 Potensi Bahaya Gempa bumi di Kabupaten Lumajang

No.	Kecamatan	Total Luas (Ha)	Kelas
1	Candipuro	1.430,90	Rendah
2	Gucialit	1.017,92	Rendah
3	Jatiroto	536,95	Rendah
4	Kedungjajang	661,34	Rendah
5	Klakah	874,12	Rendah
6	Kunir	533,00	Rendah
7	Lumajang	284,74	Rendah
8	Padang	538,30	Rendah
9	Pasirian	1.283,97	Rendah
10	Pasrujambe	1.624,82	Rendah
11	Pronojiwo	1.414,90	Rendah
12	Randuagung	939,13	Rendah
13	Ranuyoso	1.103,47	Rendah
14	Rowokangkung	588,77	Rendah
15	Senduro	1.708,85	Rendah
16	Sukodono	305,41	Rendah
17	Sumbersuko	290,73	Rendah
18	Tekung	278,82	Rendah
19	Tempeh	732,13	Rendah
20	Tempursari	1.053,52	Rendah



No.	Kecamatan	Total Luas (Ha)	Kelas
21	Yosowilangun	724,46	Rendah
Kab	upaten Lumajang	17.926,23	Rendah

Sumber: Dokumen Kajian Risiko Kabupaten Lumajang 2018-2022

Tabel di atas memperlihatkan hasil potensi luas bahaya dan kelas bahaya gempa bumi di 21 (dua puluh satu) kecamatan yang ada di Kabupaten Lumajang. Total luas bahaya secara keseluruhan dari wilayah terdampak bahaya gempa bumi adalah 17.926,23 Ha. Dari pengkajian tersebut didapatkan kelas bahaya gempa bumi adalah rendah dengan melihat kelas bahaya maksimum di setiap kecamatan.

Pengkajian kerentanan Kabupaten Lumajang menghasilkan peta kerentanan, potensi penduduk terpapar dan potensi kerugian bencana. Peta kerentanan dan detail kajian kerentanan per desa/kelurahan dapat dilihat pada Album Peta Risiko Bencana Kabupaten Lumajang. Pengkajian kerentanan didapatkan hasil kajian kerentanan untuk keseluruhan bencana yang berpotensi di Kabupaten Lumajang yaitu dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 2. 3 Potensi Penduduk Terpapar Gempa bumi Kabupaten Lumajang

		Total Jumlah	Kelompok Rentan					
No.	Jenis Bahaya	Penduduk Terpapar	Rasio Jenis Kelamin	Penduduk Cacat	Penduduk Miskin	Kelompok Umur Rentan		
1.	Gempa Bumi	1.035.499,00	99,85	3,700.00	219,466.00	188,421.00		

Sumber: Dokumen Kajian Risiko Kabupaten Lumajang 2018-2022

2.2 Skenario Kejadian

Sesuai kaidah rencana kontingensi maka disusun skenario kejadian dan skenario dampak bencana berdasarkan sejarah gempa bumi yang terjadi di Kabupaten Lumajang dengan tujuan sebagai pedoman penanganan darurat bencana agar dapat terlaksana dengan cepat, tepat, terkoordinasi dan menyeluruh, serta sebagai dasar memobilisasi sumber daya para pemangku kepentingan pada saat penanganan darurat bencana.

Mendasarkan pada catatan kejadian gempa bumi di atas, maka disusunlah skenario kejadian gempa bumi Lumajang sebagai berikut :



Tabel 2. 4 Skenario Kejadian

Waktu Kejadian	Kejadian gempa bumi bisa terjadi dini hari menjelang waktu subuh
Lokasi	Semua wilayah di Kabupaten Lumajang
Pemicu	Gempa bumi terjadi di Lumajang dengan kekuatan M=6,7
	dengan kedalaman 10 km. Gempa ini termasuk jenis gempa
	swarm (gempa terjadi beruntun)
Bahaya Primer	Gempa bumi mengakibatkan penduduk meninggal dunia,
	kerusakan permukiman penduduk, kerusakan infrastruktur dan
	fasilitas umum
Peringatan Dini	BMKG memberikan peringatan dini gempa bumi TIDAK
Bencana	BERPOTENSI TSUNAMI
Cakupan Wilayah	Gempa bumi dirasakan di 21 Kecamatan di seluruh wilayah
Terdampak	Kabupaten Lumajang
Bahaya Sekunder	Gempa bumi juga berdampak timbulnya wabah penyakit
Bahaya	Konflik sosial berupa penjarahan dan keamanan lingkungan
Pendamping	

2.3 Asumsi Dampak

A. Aspek Kependudukan

Berdasarkan dokumen Kajian Risiko Bencana dan skenario dampak yang dikembangkan berdasarkan skenario kejadian diperoleh proyeksi warga terdampak gempa bumi sebagaimana tabel berikut



Tabel 2. 5 Proyeksi Dampak Kependudukan

			Jumlah Mengungsi																		
No	Kecamatan	Jumlah		Р	Jumlah	В	Balita (0-4	l)	A	Anak (5-1	2)	L	.ansia (>6	5)	Pumil		Difabel		Luka- Luka	Hilang	Meninggal Dunia
		Kk	L	Р	Jumlan	L	Р	Jml	L	Р	Jml	L	Р	Jml	Bumil	L	Р	Jml	Luku		Burna
1	Tempursari	260	12.578	15.374	27.952	960	1.173	2.133	1.844	2.254	4.098	1.491	1.823	3.314	335	16	20	36	78	3	2
2	Pronojiwo	272	14.361	17.552	31.913	1.096	1.339	2.435	2.105	2.573	4.679	1.703	2.081	3.784	495	25	31	56	82	3	2
3	Candipuro	531	28.441	34.762	63.203	2.170	2.652	4.823	4.170	5.096	9.266	3.372	4.121	7.494	537	114	140	254	159	6	3
4	Pasiran	709	40.521	49.526	90.047	3.092	3.779	6.871	5.941	7.261	13.201	4.804	5.872	10.676	726	228	278	506	213	9	4
5	Tempah	679	38.138	46.613	84.751	2.910	3.557	6.467	5.591	6.834	12.425	4.522	5.527	10.048	499	153	187	340	204	8	4
6	Lumajang	721	38.147	46.625	84.772	2.911	3.558	6.468	5.593	6.835	12.428	4.523	5.528	10.051	1132	198	242	440	216	9	4
7	Sumbersuko	268	15.714	19.207	34.921	1.199	1.466	2.665	2.304	2.816	5.120	1.863	2.277	4.140	477	78	96	174	80	3	2
8	Tekung	261	15.070	18.418	33.488	1.150	1.405	2.555	2.209	2.700	4.909	1.787	2.184	3.970	408	87	107	194	78	3	2
9	Kunir	428	23.818	29.111	52.929	1.817	2.221	4.039	3.492	4.268	7.760	2.824	3.451	6.275	751	113	138	250	128	5	3
10	Yosowilangun	496	25.630	31.326	56.956	1.956	2.390	4.346	3.757	4.592	8.350	3.039	3.714	6.753	705	104	128	232	149	6	3
11	Rowokangku ng	284	15.469	18.906	34.375	1.180	1.443	2.623	2.268	2.772	5.040	1.834	2.242	4.076	431	74	90	164	85	3	2
12	Jatiroto	465	20.984	25.647	46.631	1.601	1.957	3.558	3.076	3.760	6.836	2.488	3.041	5.529	624	83	101	184	139	6	3
13	Randuagung	463	27.979	34.197	62.176	2.135	2.609	4.744	4.102	5.013	9.115	3.317	4.054	7.372	577	67	81	148	139	6	3
14	Sukodono	466	23.824	29.118	52.942	1.818	2.222	4.040	3.493	4.269	7.762	2.825	3.452	6.277	773	116	142	258	140	6	3
15	Padang	312	16.007	19.565	35.572	1.221	1.493	2.714	2.347	2.868	5.215	1.898	2.320	4.218	471	60	74	134	94	4	2
16	Pasrujambe	307	16.057	19.625	35.682	1.225	1.497	2.723	2.354	2.877	5.231	1.904	2.327	4.231	623	36	44	80	92	4	2
17	Senduro	301	19.886	24.306	44.192	1.517	1.855	3.372	2.915	3.563	6.479	2.358	2.882	5.240	669	48	58	106	90	4	2
18	Gucialit	183	10.589	12.943	23.532	808	988	1.796	1.552	1.897	3.450	1.256	1.535	2.790	319	44	54	98	55	2	1
19	Kedungjajang	387	20.614	25.194	45.808	1.573	1.922	3.495	3.022	3.694	6.716	2.444	2.987	5.431	652	123	151	274	116	5	2
20	Klakah	444	23.467	28.682	52.149	1.791	2.189	3.979	3.440	4.205	7.645	2.782	3.401	6.183	803	74	90	164	133	5	3
21	Ranuyoso	391	21.139	25.837	46.976	1.613	1.971	3.584	3.099	3.788	6.887	2.506	3.063	5.570	750	48	58	106	117	5	2
	TOTAL	8628	468.43 5	572.53 2	1.040.96 7	35.74 4	43.68 7	79.43 0	68.67 5	83.93 6	152.61 0	55.53 9	67.88 1	123.42 0	12757	1.88 9	2.30 9	4.19 8	2587	105	54



Asumsi jumlah penduduk yang terdampak gempa bumi di Kabupaten Lumajang terdiri dari 1.040.967 jiwa atau 8.628 KK mengungsi. Jumlah penduduk luka luka sebanyak 2.587 jiwa dengan kategori luka ringan, sedang dan berat. Sedangkan penduduk yang dinyatakan hilang mencapai 105 jiwa dan meninggal dunia 54 jiwa.

B. Aspek Fisik

Dengan menggunakan asumsi dan proyeksi warga terdampak gempa bumi maka dapat diproyeksikan dampak pemukiman penduduk akibat gempa bumi sebagai berikut :

Tabel 2. 6 Proyeksi Dampak Pemukiman Penduduk

No.	Kecamatan	Jum	Total		
		Berat	Sedang	Ringan	
1.	Candipuro	5	16	32	53
2	Gucialit	2	5	11	18
3	Jatiroto	5	14	28	46
4	Kedungjajang	4	12	23	39
5	Klakah	4	13	27	44
6	Kunir	4	13	26	43
7	Lumajang	7	22	43	72
8	Padang	3	9	19	31
9	Pasirian	7	21	43	71
10	Pasrujambe	3	9	18	31
11	Pronojiwo	3	8	16	27
12	Randuagung	5	14	28	46
13	Ranuyoso	4	12	23	39
14	Rowokangkung	3	9	17	28
15	Senduro	3	9	18	30
16	Sukodono	5	14	28	47
17	Sumbersuko	3	8	16	27
18	Tekung	3	8	16	26
19	Tempeh	7	20	41	68
20	Tempursari	3	8	16	26
21	Yosowilangun	5	15	30	50
	Total	86	259	518	863

Berdasarkan data yang dirilis melalui Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur bahwa jalan Nasional yang ada di Kabupaten Lumajang mencapai 99,53 km (Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur, 2021). Sedangkan jalan Provinsi sepanjang 82,74 km dan jalan Kabupaten 1.112.341 km (Bappeda Kabupaten Lumajang, 2020).



Sedangkan jumlah jembatan di Kabupaten Lumajang adalah 425. Pada April 2024, banjir lahar Gunung Semeru merusak 17 jembatan di Kabupaten Lumajang. Banjir lahar tersebut juga merusak 4 rumah, 24 jaringan irigasi, dan menyebabkan 3 korban jiwa, Panjang jaringan irigasi di Kabupaten Lumajang mencapai 490.929 meter dengan luas jaringan irigasi mencapai 27.579 Ha. Sedangkan kondisi bangunan dan saluran pengairan untuk saluran primer sebanyak 116.971 meter, saluran sekunder 373.958 meter dan saluran tersier 329.547 meter (Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Lumajang, 2024)

Sementara itu jumlah lembaga pendidikan negeri dan swasta di Kabupaten Lumajang berdasarkan data pokok pendidikan berjumlah 1.773 unit dengan rincian sekolah negeri sejumlah 623 unit dan sekolah swasta sejumlah 1.150 unit. Jumlah sekolah tersebut dari tingkat Taman Kanak-Kanak hingga SLTA atau sederajat termasuk di dalamnya PKBM, SKB dan SLB (Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, 2024).

Data yang diperoleh dari Dinas PUPR jumlah areal persawahan di Kabupaten Lumajang seluas 55.158 hektar pada tahun 2023 (Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Lumajang, 2024).

Data yang diperoleh dari BPS Jawa Timur jumlah sarana peribadatan di Kabupaten Lumajang mencapai 4.843 unit dengan rincian jumlah Masjid 1.371 unit, Mushola 3.399 unit, Gereja 38 unit, Pura 34 unit dan Vihara 1 unit. (BPS Provinsi Jawa Timur, 2024)

Data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Lumajang jumlah Rumah Sakit sebanyak 7 unit dan jumlah Puskesmas dan Puskesmas Pembantu (Pustu) sebanyak 77 unit (BPS Provinsi Jawa Timur, 2024).

Berdasarkan pada data-data di atas maka diproyeksikan sarana prasarana terdampak gempa bumi dengan risiko rendah atau diperkirakan 5% dari seluruh infrastruktur dan sarana prasarana yang ada di Kabupaten Lumajang sebagai berikut.



Tabel 2. 7 Proyeksi Dampak Sarana Prasarana

No	Sarana Prasarana	Jumlah
1.	Jalan Nasional	4,97 km
2.	Jalan Provinsi	4,13 km
3.	Jalan Kabupaten	55,61 km
4.	Jembatan	21 unit
5.	Jaringan irigasi	24.546 meter
6.	Luas irigasi	1.378 hektare
7.	Saluran primer	5.848 meter
8.	Saluran sekunder	18.697 meter
9.	Saluran tersier	16.477 meter
10.	Sekolah Negeri	31 unit
11.	Sekolah Swasta	57 unit
12.	Lahan Sawah	2.757 hektare
13.	Masjid	69 unit
14.	Mushola	170 unit
15.	Gereja	2 unit
16.	Pura	2 unit
17.	Rumah Sakit	1 unit
18.	Puskesmas dan Pustu	4 unit

C. Aspek Ekonomi

Pada sektor ekonomi diproyeksikan terdampak gempa bumi yang mengakibatkan kerugian baik di bidang perdagangan, jasa, pariwisata, retail, industri, perkebunan, perikanan. Proyeksi dampak aspek ekonomi ini diasumsikan terjadi penurunan PDRB sebesar 5%. Data PDRB Kabupaten Lumajang bersumber dari BPS tahun 2022. Total nilai kerusakan dan kerugian diperkirakan mencapai Rp. 1.665.172.136.000,- Adapun proyeksi dampak ekonomi pada semua sektor ekonomi produktif sebagaimana tabel berikut ini.

Tabel 2. 8 Proyeksi Dampak Ekonomi Gempa bumi Lumajang

No	Sektor Ekonomi Produktif	7	Total Kerusakan dan Kerugian (Rp)
1.	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	Rp	613.124.500.000
2.	Pertambangan dan penggalian	Rp	77.102.500.000
3.	Industri pengolahan	Rр	401.991.000.000
4.	Pengadaan listrik dan gas	Rр	827.500.000
5.	Pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang	Rp	990.000.000
6.	Konstruksi	Rр	139.986.000



No	Sektor Ekonomi Produktif	7	Total Kerusakan dan Kerugian (Rp)
7.	Perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor	Rp	259.552.500.000
8.	Transportasi dan Pergudangan	Rp	39.433.000.000
9.	Penyediaan akomodasi dan makan minum	Rр	24.244.000.000
10.	Informasi dan komunikasi	Rр	63.431.500.000
11.	Jasa keuangan dan asuransi	Rр	3.118.650.000
12.	Real estate	Rр	32.217.000.000
13.	Jasa Perusahaan	Rр	5.711.500.000
14.	Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib	Rp	55.287.000.000
15.	Jasa pendidikan	Rp	43.481.500.000
16.	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	Rр	15.190.000.000
17.	Jasa lainnya	Rp	29.330.000.000

Berdasarkan pada data diatas menunjukkan bahwa sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan mengalami kerusakan dan kerugian terbesar mencapai nilai Rp. 613.124.500.000 dan sektor konstruksi mengalami kerusakan dan kerugian terkecil yang mencapai nilai Rp. 139.986.000.

D. Aspek Lingkungan

Diketahui bahwa Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) di Kabupaten Lumajang tahun 2023 sebesar 65,48, capaian ini turun dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar 64,65. Kenaikan ini disebabkan karena perubahan metode perhitungan IKLH dan penyesuaian target. Berdasarkan data di atas maka dapat diproyeksikan dampak gempa bumi pada penurunan kualitas lingkungan hidup sebagai berikut.

Tabel 2. 9 Proyeksi Dampak Penurunan Kualitas Lingkungan Hidup

No	Uraian	Penurunan Indeks Sebesar 5%
1.	Indeks Kualitas Air	50,85
2.	Indeks Kualitas Udara	79,92
3.	Indeks Kualitas Tutupan Lahan	45,34
4.	IKLHD	61,47



E. Aspek Layanan Publik / Pemerintah

Gempa bumi berdampak pada aspek layanan publik yang terganggu sehingga tidak bisa memberikan pelayanan kepada masyarakat secara baik. Bangunan gedung milik pemerintah Kabupaten Lumajang terdampak sejumlah kantor kecamatan sebanyak 21 unit, kantor kepala desa sebanyak 198 unit dan kantor kepala kelurahan sebanyak 7 unit. Tabel berikut menunjukkan proyeksi dampak gempa bumi terhadap layanan publik.

Tabel 2. 10 Proyeksi Dampak Layanan Publik / Pemerintah

No	Sektor Pemerintah	Gedung (unit)
1.	Kantor Kecamatan	2
2.	Kantor Desa	10
3.	Kantor Kelurahan	1



BAB III TUGAS POKOK DAN FUNGSI POKOK ORGANISASI KOMANDO

3.1 Tugas Pokok

Komando penanganan darurat bencana gempa bumi Kabupaten Lumajang bertugas melaksanakan operasi penanganan darurat bencana gempa bumi selama 14 hari atau dapat diperpanjang atau dipersingkat sesuai dengan situasi di lapangan. Penanganan dilakukan secara cepat dan terpadu dengan memprioritaskan efektivitas dan keterpaduan kebijakan strategi penanganan, pengendalian, koordinasi, penguatan kapasitas, dan mobilisasi sumberdaya.

3.2 Sasaran

- Tersusunnya rencana operasi penanganan darurat bencana gempa bumi dalam waktu 72 jam;
- Terselenggaranya koordinasi yang melibatkan semua instansi/ lembaga;
- Terlaksananya pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat terdampak dengansetidaknya 80% sumberdaya dan anggarannya bersumber dari DSP dan BTT;
- Terlaksananya pengerahan sumberdaya dari masing-masing OPD Kabupaten/Kota dan atau Provinsi Jawa Timur yang telah berkomitmen dalam operasi penanganan darurat bencana;
- 5. Terlaksananya 100% evakuasi masyarakat terdampak dan korban lainnya;
- 6. Terselenggaranya pemulihan fasilitas publik sementara (rehabilitasi) sarana prasarana vital meliputi listrik, air, dan jaringan komunikasi;
- 7. Terlaksananya operasi penanganan darurat bencana sesuai dengan tanggung jawab masing-masing.



BAB IV PELAKSANAAN

4.1 Konsep Operasi dan Sasaran Tindakan

Organisasi Komando Penanganan Darurat Bencana gempa bumi Kabupaten Lumajang melaksanakan operasi pelaksanaan Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana (SKPDB) dalam melaksanakan operasi pencarian, pertolongan, penyelamatan dan pemenuhan kebutuhan dasar warga terdampak bencana. Operasi penanganan darurat bencana gempa bumi dibagi menjadi 2 fase yaitu fase tanggap darurat, dan fase transisi darurat ke pemulihan.

Tabel 4. 1 Konsep Operasi Penanganan Darurat Bencana Gempa Bumi Kabupaten Lumajang

FASE	SASARAN TINDAKAN
TANGGAP DARURAT	Tim Reaksi Cepat multisector (TRC) melakukan kaji cepat ke lokasi selanjutnya data dikirim ke Pusdalops. TRC multisektor dipimpin oleh BPBD bersama OPD dan organisasi non pemerintah. Laporan TRC dikirimkan ke Pusdalops (Pusat Pengendali Operasi) BPBD;
	2. Laporan dari Pusdalops BPBD disampaikan kepada Kepala Pelaksana BPBD yang kemudian diteruskan ke Bupati Lumajang untuk mendapatkan penetapan status bencana dan operasi tanggap darurat bencana gempa bumi;
	3. Penetapan status tanggap darurat oleh Bupati Kabupaten Lumajang;
	4. Koordinasi lintas sektor untuk penetapan struktur organisasi Pos Komando PDB (Penanganan Darurat Bencana);
	5. Melakukan aktivasi sistem komando PDB dan penetapan Posko PDB dan Pos Lapangan PDB;
	6. Pembentukan organisasi Pos Komando (Posko) Penanganan Darurat Bencana gempa bumi;
	7. Organisasi Pos Komando PDB melaksanakan rapat penyusunan rencana operasi;
	8. Mobilisasi sumberdaya: personil, peralatan, logistik, untuk pendukungan dari instansi pemerintah dan non pemerintah;
	9. Pembentukan organisasi Pos Lapangan yang melakukan pelayanan di lokasi terdampak bencana gempa bumi;
	10. Melaksanakan operasi pencarian, penyelamatan, evakuasi korban dan harta benda;



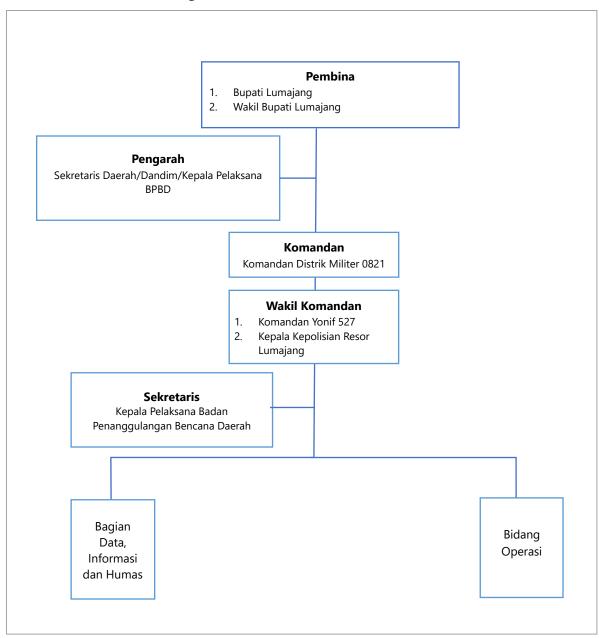
FACE	CACADAN TINDAKAN						
FASE	SASARAN TINDAKAN						
	11. Melaksanakan operasi pemenuhan kebutuhandasar						
	menurut SPM pada masa kebencanaan;						
	12. Mendirikan hunian darurat yang lebih bermartabat						
	bagi warga terdampak; 13. Melaksanakan upaya perlindungan kepada						
	kelompok rentan (wanita, anak, lansia dan						
	penyandang disabilitas, dan penyandang						
	komorbid/penyakit bawaan);						
	14. Memastikan pelayanan kesehatan bagi pengungsi						
	terutama kepada kelompok rentan dan anak anak;						
	15. Melakukan pembersihan lingkungan di lokasi						
	terdampak bencana guna mempercepat proses						
	pemulihan;						
	16. Membuka pos pengaduan sebagai bagian dari						
	akuntabilitas pelayanan publik;						
	17. Pos Komando PDB memberikan masukan kepada						
	Bupati Kabupaten Lumajang terkait masa tanggap						
	darurat;						
	18. Bupati menetapkan masa tanggap darurat selesai						
	dan atau dilanjutkan ke masa transisi darurat ke						
	pemulihan.						
TRANSISI DARURAT KE	1. Melakukan pemutakhiran data keadaan darurat di						
PEMULIHAN	Pusdalops dalam bentuk laporan harian/ rutin;						
	Melakukan koordinasi untuk menetapkan status transiri darurat oleh Rupati Kabupatan Lumaiang:						
	transisi darurat oleh Bupati Kabupaten Lumajang; 3. Diterbitkannya Keputusan Bupati tentang						
	Status Transisi Darurat ke Pemulihan;						
	4. Memastikan pemenuhan kebutuhan dasar dan						
	perlindungan kelompok rentan dan anak anak;						
	5. Mendirikan hunian sementara yang bermartabat						
	bagi warga terdampak rumah rusak berat dan						
	rumah rusak sedang;						
	6. Mendukung pemulihan dan keberfungsian sarana -						
	prasarana layanan publik;						
	7. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan operasi						
	transisi darurat ke pemulihan bencana secara						
	periodik dan berjenjang dari Pos Lapangan kepada						
	Pos Komando PDB;						
	8. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan operasi						
	transisi menuju pemulihan darurat bencana secara						
	periodik dan berjenjang dari Pos Lapangan kepada						
	Pos Komando PDB;						
	9. Penilaian pelaksanaan operasi transisi darurat ke						
	pemulihan sebagai dasar penetapan status						
	rehabilitasi dan rekonstruksi;						
	10. Menetapkan status pengakhiran atau perpanjangan						
	operasi transisi darurat ke pemulihan;						



FASE	SASARAN TINDAKAN			
TAGE	11. Demobilisasi seluruh personel penanganan darurat bencana jika operasi telah berakhir atau perpanjangan tugas personil jika operasi diperpanjang; 12. Mengakhiri status dari transisi darurat ke pemulihan yang dilanjutkan dengan rehabilitasi dan			
	rekonstruksi.			



4.2 Struktur Organisasi Komando



Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Komando



4.3 Fungsi dan Kegiatan Pokok

Tabel 4. 2 Fungsi dan Kegiatan Pokok Kedaruratan Bencana

Tindakan	Kegiatan Pokok		
Tindakan 1 : Melaksanakan Tindakan Komando, Kendali Koordinasi dan Komunikasi,	 Memastikan Surat Keputusan aktivasi Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana (SKPDB) Memastikan terbentuknya Pos Komando Penanganan Darurat Bencana (Pos Komando PDB) tingkat Kabupaten Lumajang untuk mengendalikan semua kegiatan Dibentuk tim penanganan konflik sosial termasuk penjarahan Memastikan komando, terarah, terpadu, terukurdan terbangun interoperabilitas antar pihak terkait operasi penanganan darurat bencana gempa bumi Kabupaten Lumajang Memastikan terbangunnya pola koordinasi dan rentang kendali multi-pihak yang terlibat dalam operasi penanganan darurat bencana gempa bumi Kabupaten Lumajang. Memastikan terbangunnya pola komunikasi daninformasi yang terpadu para pihak. 		
Tindakan 2 : Melaksanakan Perencanaan Penanganan DaruratBencana	terpadu para pihak. 1) Memastikan alat peringatan dini bencana gempa bumi (tradisional dan modern) berfungsi dengan baik 2) Melakukan sosialisasi penanganan darurat bencana gempa bumi kepada masyarakat 3) Melaksanakan sosialisasi titik kumpul dan lokasi pengungsian kepada masyarakat 4) Mendukung mekanisme dan proses perencanaan yang telah ditetapkan Pos Komando PDB dalam penanganan darurat bencana gempa bumi Kabupaten Lumajang secara terpadu. 5) Memastikan adanya proses perencanaan terpadu dalam penanganan darurat gempa bumi Kabupaten Lumajang berdasarkan prioritas dan tujuan yang ditentukan. 6) Mendukung dan memantau penyusunan strategi pemulihan pasca darurat bencana gempa bumi.		
Tindakan 3 : Operasi Penanganan Darurat Bencana Gempa bumi Kabupaten Lumajang	 Mendukung dan memantau penyusunan rencana kegiatan operasi penanganan darurat bencana. Mendukung pelaksanaan dan sasaran pencapaian operasi penanganan darurat bencana secaraterpadu dan tepat. Mendukung dan mengkoordinasikan semua operasi taktis di lapangan Memantau dan mendukung penyelesaian tujuan operasi tanggap darurat bencana 		



Tindakan	Kegiatan Pokok
Tindakan 4: Pemenuhan Logistik untuk penanganan darurat bencana gempa bumi Kabupaten Lumajang	 Menentukan gudang logistik yang aman Menyediakan dan memastikan dukungan logistik (fasilitas, peralatan, sumber daya, sarana, transportasi, layanan medis, dsb) yang diperlukan untuk penanggulangan bencana sesuai yang dibutuhkan. Mendukung pemenuhan layanan medis, makanan dan fasilitasi peralatan yang diperlukan dalam operasi tanggap darurat
Tindakan 5: Pelayanan Administrasidan Keuangan untuk penanganan Darurat Bencana Gempa bumi Kabupaten Lumajang	 Menentukan instansi yang mengelola bantuan keuangan dan bantuan lainnya secara transparan Memonitor biaya terkait penanganan darurat bencana Memberikan petunjuk terkait manajemen keuangan dalam operasi pendukungan dan pendampingan penanganan darurat bencana. Memfasilitasi mekanisme pendukungan dan penerimaan bantuan dari Pemerintah Provinsi, Pemerintah Pusat dan bantuan dari Kabupaten / Kota lainnya sesuai peraturan yang ada.

4.4 Tugas-Tugas Bidang

Untuk mencapai sasaran dalam penanganan bencana, setiap bidang, bagian, atau klaster. Diberi tugas-tugas yang sesuai dengan fungsinya agar pelaksanaan dapat berjalan optimal tugas-tugas tersebut disusun berdasarkan kemampuan sumber daya yang tersedia. Berikut adalah penjabaran tugas masing-masing bidang dalam penanganan kedaruratan bencana gempa bumi di Kabupaten Lumajang.

Tabel 4. 3 Tugas - Tugas Bidang Kedaruratan

Bidang/Fungsi	Tugas Bidang
Komando, Kendali, Koordinasi, Komunikasi, dan Informasi	 Memastikan komando, terarah, terpadu, terukur dan terbangun interoperabilitas antar pihak terkait operasi penanganan darurat bencana gempa bumi Kabupaten Lumajang; Memastikan terbangunnya pola koordinasi dan rentang kendali multi-pihak yang terlibat dalam operasi penanganan darurat bencana gempa bumi Kabupaten Lumajang; Memastikan terbangunnya pola komunikasi dan informasi yang terpadu para pihak;



Bidang/Fungsi	Tugas Bidang	
1) Mendukung mekanisme dan proses perencanaan penanggula darurat bencana gempa bumi Kabupaten Lumajang s terpadu; 2) Memastikan komando dan rantai komunikasi berjalan baik operasi pelaksanaan darurat bencana; 3) Memastikan hasil perencanaan sesuai dengan realita kebut penanggulangan bencana.		
1) Mendukung dan memantau penyusunan rencana ke operasi penanganan darurat bencana; 2) Mendukung pelaksanaan dan sasaran pencapaian openanganan darurat bencana secara terpadu dan tepat; 3) Memastikan sumberdaya operasi berfungsi dengan baik da sasaran.		
Logistik	Menyediakan dan memastikan dukungan logistik (fasilitas, peralatan, sumber daya, sarana, transportasi, layanan medis, dsb) yang diperlukan untuk penanggulangan bencana sesuai yang dibutuhkan.	
Administrasi dan Keuangan	 Memonitor biaya terkait penanganan darurat bencana; Memberikan petunjuk terkait manajemenkeuangan dalam operasi penanganan darurat bencana; Memfasilitasi mekanisme dukungan dan penerimaan bantuan dari Pemerintah Provinsi, Pemerintah Pusat dan bantuan dari Kabupaten / Kota lainnya sesuai peraturan yang berlaku; Memastikan seluruh penggunaan keuangan sesuai dengan peraturan yang berlaku. 	

4.5 Instruksi Koordinasi

Arahan atau mandat kepada organisasi komando penanganan darurat bencana diberikan oleh otoritas, atau komando kepada seluruh fungsi atau subbidang dalam organisasi. Informasi dampak bencana gempa bumi yang dihimpun oleh BPBD Kabupaten Lumajang berasal dari hasil pengkajian langsung di lapangan. Data yang dikumpulkan mencakup data primer dan data sekunder.

1. Informasi Kejadian

• Dimana : Tempat/lokasi bencana meliputi waktu dan tanggal

• Penyebab : Penyebab terjadinya bencana

Berapa : Jumlah korban, kerusakan sarana dan prasarana

• Bagaimana : Upaya yang telah dilakukan



- Apabila terjadi bencana gempa bumi melanda maka Pemerintah Kabupaten Lumajang segera menetapkan status tanggap darurat dan mengaktivasi Pos Komando Penanganan Darurat Bencana Kabupaten Lumajang berdasarkan SPM 101 tahun 2018;
- Penugasan Pos Komando PDB Kabupaten Lumajang berlaku selama 14 harisejak operasi penanganan darurat bencana gempa bumi. Penugasan dapat diperpanjang berdasarkan kondisi di lapangan;
- 4. Penetapan dan penugasan Pos Lapangan PDB sesuai dengan kebutuhan;
- Penyusunan rencana operasi penanganan kedaruratan Pos Komando Penanganan Darurat Bencana Kabupaten Lumajang setelah memperoleh hasil kaji cepat dan kebutuhan Pos Lapangan;
- 6. Melaksanakan koordinasi dan dukungan kepada Pos Lapangan;
- Petugas dan atau/ relawan yang bertugas di Pos Komando Penanganan Darurat Bencana membuat laporan harian yang ditujukan kepada masing-masing Koordinator Bidang Operasi;
- 8. Penyusunan laporan perkembangan harian oleh Pos Komando Penanganan Darurat Bencana kepada Bupati;
- 9. Melaksanakan rapat koordinasi dan evaluasi tugas Pos Komando Penanganan Darurat Bencana bersama Bupati.



BAB V ADMINISTRASI DAN LOGISTIK

5.1 Administrasi

Mekanisme administrasi dalam mendukung penanganan darurat bencana gempa bumi di Kabupaten Lumajang adalah sebagai berikut:

- 1. Sebelum pengaktifan Pos Komando Penanganan Darurat Bencana dilakukan inventarisasi sumber daya baik milik pemerintah maupun non pemerintah;
- Mengoptimalkan sumber dana yang berasal dari organisasi pemerintah, non pemerintah dan dunia usaha serta masyarakat untuk mempercepat pemenuhan kebutuhan dasar warga terdampak;
- Setelah penetapan status bencana oleh Bupati dan Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana diaktifkan maka tanggap darurat dapat menggunakan dana Belanja Tidak Terduga (BTT) yang bersumber dari Badan Keuangan Daerah. Penggunaan BTT berdasarkan Permendagri No 77 tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah;
- 4. Pemerintah Provinsi Jawa Timur memberikan bantuan dan dukungan, dana Belanja Tidak Terduga (BTT) dan bantuan lain yang diperlukan;
- 5. Pemerintah pusat melalui BNPB memberikan bantuan kebutuhan yang tidak dapat dipenuhi oleh Kabupaten maupun Provinsi. Bantuan yang diberikan meliputi pendampingan terhadap kebijakan serta arahan strategis, pendampingan teknis berupa personil, data informasi, pendampingan akses Dana Siap Pakai (DSP), serta sistem administrasi.

5.2 Logistik

Pengerahan sumberdaya dalam menghadapi bencana gempa bumi di Kabupaten Lumajang sebagai berikut:

- Pada awal kejadian bencana gempa bumi maka seluruh sumber daya di Kabupaten terdampak baik berupa personil, logistik dan peralatan dioptimalkan;
- 2. Pemerintah Kabupaten Lumajang mengajukan permohonan bantuan personil,



- logistik, dan peralatan ke Provinsi Jawa Timur dan atau/ Kabupaten/Kota terdekat dimana biaya operasional ditanggung Pemerintah Daerah/Pemerintah Provinsi masing-masing;
- 3. BPBD Provinsi Jawa Timur memberikan dukungan dengan mengerahkan sumber daya manusia, peralatan logistik ke lokasi bencana bila dibutuhkan;
- 4. Apabila Provinsi tidak memiliki ketersediaan sumber daya, maka Pemerintah Provinsi dapat meminta bantuan kepada Pemerintah Pusat;
- 5. Pelaksanaan pengerahan sumberdaya di luar BPBD Kabupaten Lumajang hingga ke lokasi bencana dilaksanakan dibawah kendali Kepala BPBD Provinsi;
- 6. Apabila terdapat keterbatasan sumber daya manusia, peralatan dan logistik maka BNPB dapat membantu melalui pola pendampingan.



BAB VI PENGENDALIAN

6.1 Komando

Komando Operasi Penanganan Darurat Bencana gempa bumi Kabupaten Lumajang dipimpin oleh Bupati/ Wakil Bupati/ atau Sekretaris Daerah/ atau Komandan Distrik Militer (Dandim)/ atau Polres Lumajang yang ditunjuk oleh Bupati Kabupaten Lumajang.

a. Pos Komando

Pos Komando Tanggap Darurat Bencana Kabupaten Lumajang, selanjutnya disebut Pos Komando PDB berfungsi sebagai pusat komando operasi darurat bencana untuk mengkoordinasikan, mengendalikan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan darurat bencana, berkedudukan di Kantor BPBD Kabupaten Lumajang Jalan Hasanudin No. 4, Tompokersan, Lumajang, Rogotrunan, Jogotrunan, Kec. Lumajang, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur 67311.

b. Pos Lapangan

Pos Lapangan berfungsi sebagai pelaksana operasi dukungan penanganan darurat bencana kepada Pos Komando PDB Kabupaten Lumajang. Kedudukan Pos Lapangan di Kantor Kecamatan masing-masing. Adapun lokasi Pos Lapangan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 6. 1 Lokasi Pos Lapangan

No	Nama	Alamat	Titik Koordinat	
	Kecamatan		Latitude	Longitude
1	Ranuyoso	Jl. Ps. Buah Ranuyoso No.80, Bulutangkur, Ranuyoso, Kec. Ranuyoso, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur 67357	-7.946940798709390	113.26133382420600
2	Klakah	Jl. Raya Klakah No.166, Pesantren, Klakah, Kec. Klakah, Kabupaten	-7.993911354785028	113.25133431935201



No	Nama	Alamat	Titik Koordinat		
	Kecamatan		Latitude	Longitude	
		Lumajang, Jawa Timur 67356			
3	Gucialit	Jalan Jendral Sudirman No, 214, Gucialit, Tompokersan, Kec. Lumajang, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur 67353	-8.04881314453781	113.1410416	
4	Kedungjajang	Jl. Mayor Komari Sampurna No.52, Area Kebun, Kedungjajang, Kec. Kedungjajang, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur 67358	-8.03926571009709	113.24650100098964	
5	Randuagung	Jalan Raya, Klompangan, Randuagung, Lumajang Regency, East Java 67354	-8.065203359720552	113.31175813987343	
6	Jatiroto	Jl. Gajah Mada No.2, Nyeroan, Jatiroto, Kec. Jatiroto, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur 67355	-8.113053977476858	113.38257913163322	
7	Lumajang	Jl. Jendral Ahmad Yani No.9, Kepuharjo, Kec. Lumajang, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur 67316	-8.104896616043685	113.24868326025799	
8	Padang	Jalan Raya, Kajaran, Padang, Kec. Padang, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur 67352	-8.073625199772053	113.21847085851178	
9	Senduro	Sumberrejo, Senduro, Lumajang, Kabupaten	-8.095023336829234	113.0890101380905	



No	Nama	Alamat	Titik Ko	ordinat
	Kecamatan		Latitude	Longitude
		Lumajang, Jawa Timur 67361		
10	Pasrujambe	Kebonan, Kertosari, Kec. Pasrujambe, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur 67361	-8.129080300429791	113.0965541576717
11	Rowokangkung	Pertil, Rowokangkung, Lumajang Regency, Jawa Timur 67359	-8.180664414806113	113.36804325503518
12	Yosowilangun	Jl. Raya Yosowilangun, Jombang, Yosowilangun Lor, Kec. Yosowilangun, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur 67382	-8.226671232443271	113.37603462371206
13	Kunir	Kebonan, Kunir Lor, Kec. Kunir, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur 67383	-8.215691662956022	113.23029277618099
14	Tempeh	Jl. Ir Soekarno-Hatta Hatta No.128, Dusun Kb. Sari, Tempeh Tengah, Kec. Tempeh, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur 67371	-8.20970932790765	113.17093715713574
15	Pasirian	Jl. Raya Pasirian No.142, Joho, Pasirian, Lumajang, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur 67372	-8.213471395786426	113.11411924649886
16	Tempursari	Jl. Raya Tempursari No.06, Krajan, Pundungsari, Kec. Tempursari, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur 67375	-8.232688015483529	113.11255900442482



No	Nama	Alamat	Titik Koordinat		
	Kecamatan		Latitude	Longitude	
17	Sukodono	Jl. Gatot Subroto No.95, Sidomukti, Karangsari, Kec. Sukodono, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur 67352	-8.110320433592804	113.22063043292748	
18	Pronojiwo	Jl. Raya Dampit- Lumajang No.1, Kalibening, Sidomulyo, Kec. Pronojiwo, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur 67374	-8.210964741831486	112.94359786877729	
19	Sumbersuko	National Rte 3 No.67351, Krajan Barat, Kebonsari, Sumbersuko, Lumajang Regency, East Java 67316	-8.151056546499385	113.2007456120317	
20	Tekung	Jl. Raya Tekung No. 29, Tekung, Tukum, Magersari, Tekung, Kec. Tekung, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur 67381	-8.142974730065827	113.49433389921779	
21	Candipuro	Jl. PB. Sudirman No.35, Sumberrejo, Sumberejo, Kec. Candipuro, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur 67373	-8.187021029682642	113.0713602747709	

6.2 Kendali

Komandan PDB yang ditunjuk oleh Bupati Lumajang melaksanakan fungsi pengendalian untuk pengerahan sumber daya manusia, peralatan, logistik, dan operasi penanganan darurat bencana.

6.3 Koordinasi

Koordinasi dilakukan dengan beberapa mekanisme :



- a. Koordinasi secara internal melibatkan perwakilan seluruh OPD bersifat wajib, dipimpin oleh Komandan dan dilaksanakan di Pos Komando Tanggap Darurat 1 (satu) kali setiap hari selama masa darurat pada waktu yang disepakati. Koordinasi membahas laporan perkembangan oleh setiap bidang operasi serta alternatif-alternatif solusi;
- Koordinasi secara eksternal dilakukan apabila dibutuhkan respon kepada pihak pihak di luar struktur PDB seperti koordinasi dengan BMKG, dan instansi lain yang terlibat nantinya.

6.4 Komunikasi

Moda komunikasi dalam komando penanganan darurat bencana Kabupaten Lumajang adalah sebagai berikut.

a. Pos Komando

- i. Telepon
- ii. Telepon genggam/HP/Whatsapp
- iii. Radio Komunikasi dengan frekuensi:
 - Frekuensi Radio HF/SSB
 Frekuensi Radio HF yang dialokasikan kementerian
 Komunikasi dan Informatika untuk BNPB adalah 11.473,5 Mhz.
 Penggunaan frekuensi diperuntukan BNPB dan BPBD.
 - 2) Frekuensi Radio VHF

Frekuensi Radio VHF yang dialokasikan kementerian Komunikasi dan Informatika untuk BNPB adalah 171.300 MHz, dengan frekuensi repeater 162.130 MHz untuk RX dan 158.365 MHz untuk RX dengan Tone TX 123.

Frekuensi Cadangan: 143.330 Mhz (RAPI)

Frekuensi Cadangan: RX 147.160 Mhz, TX 147.760 (ORARI)

Call Center: (+62) 812345 700 77

Whatsapp Center: (62+) 811-4599-000

Email: pusdalopsbpbdlumajang@gmail.com



Website: https://bpbd.Lumajang.go.id/

b. Pos Lapangan

- i. Telepon genggam/HP/Whatsapp koordinator
- ii. Radio:
 - 1) Frekuensi Utama : 162.130 Mhz untuk RX dan 158.365 MHz untuk TX dengan Tone TX 123
 - 2) Frekuensi Cadangan: 143.330 Mhz (RAPI)
 - 3) Frekuensi Cadangan: RX 147.160 Mhz TX 147.760 (ORARI)

6.5 Informasi

Informasi diperoleh dari berbagai sumber seperti laporan relawan, organisasi SAR, organisasi non pemerintah, aparat desa yang dikoordinasikan oleh Kepala Desa melalui Pos Lapangan Kecamatan. Informasi yang lain dapat diperoleh melalui laporan dari berbagai media sosial secara *real-time*. Informasi – informasi tersebut dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan oleh Komandan Operasi yang terlibat dalam Struktur Komando. Pengelolaan informasi dilakukan secara menyeluruh meliputi pengolahan data dan validasi informasi, serta sistem aplikasi yang digunakan.



BAB VII RENCANA TINDAK LANJUT

7.1 Komitmen Para Pihak dalam Penanganan Kedaruratan

Berikut ini beberapa hal penting yang perlu menjadi komitmen para pihak dalam penanganan kedaruratan gempa bumi Kabupaten Lumajang setelah dokumen rencana kontingensi ini disusun yakni :

- Memahami bersama bagaimana rencana kontingensi dioperasionalisasikan menjadi rencana operasi;
- 2. Memahami tugas masing masing instansi / lembaga / organisasi berdasarkan kesepakatan bersama sesuai dengan sumber daya yang dimiliki;
- 3. Memahami proses pembentukan Pos Komando dan Pos Lapangan Penanganan Darurat Bencana;
- 4. Memahami proses penetapan Komandan Pos Komando dan Koordinator Pos Lapangan Penanganan Darurat Bencana;
- 5. Memahami kebutuhan dari warga terdampak berdasarkan rancangan di setiap bidang operasi;
- 6. Memahami cara menyusun draft rencana operasi tanggap darurat

Untuk memudahkan memahami dokumen rencana kontingensi ini sekaligus bagian dari langkah awal penyusunan rencana operasi maka dapat dilakukan Gladi guna memahami secara operasional bagaimana SKPDB (Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana) ini dijalankan. Jenis Gladi meliputi : 1) Gladi Ruang (TTX – Table Top Exercise); 2) Gladi Posko (CPX – Command Post Exercise); 3) Gladi Lapang (FTX – Field Training Exercise). Pelaksanaan Gladi selanjutnya menjadi tanggungjawab Pemerintah Kabupaten Lumajang dan dapat diusulkan melalui program kegiatan yang diusulkan oleh BPBD Kabupaten Lumajang.



7.2 Penyiapan Kesiapsiagaan

Pemerintah Kabupaten Lumajang juga perlu meningkatkan kesiapsiagaan menghadapi ancaman bencana gempa bumi pada masa yang akan datang dengan melakukan kegiatan antara lain :

- 1. Pendataan dan pemutakhiran data Kawasan Rawan Bencana (KRB) gempa bumi setiap 2 tahun sekali;
- 2. Mengadakan sosialisasi dan simulasi bencana diutamakan pada masyarakat yang berada di KRB gempa bumi;
- 3. Meningkatkan partisipasi masyarakat secara aktif dalam kesiapsiagaan menghadapi ancaman bencana gempa bumi;
- 4. Mengembangkan dan memfasilitasi sarana dan prasarana untuk menunjang kelancaran kegiatan yang ada pada pusat pengendalian operasi;
- 5. Melengkapi alat Sistem Peringatan Dini (Early Warning System/EWS) untuk KRB gempa bumi;
- 6. Memperbaiki serta merawat peralatan Sistem Peringatan Dini (Early Warning System/EWS) yang sudah ada di setiap periode waktu;
- 7. Membangun budaya sadar bencana dan kegiatan mitigasi bagi masyarakat terutama di kawasan rawan bencana.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Konversi Rencana Kontingensi menjadi Rencana Operasi: Penyusunan Rencana Operasi Penanganan Darurat

RENCANA OPERASI DARURAT BENCANA

Nama Lokasi (koordinat peta) : Kabupaten Lumajang

Tanggal waktu pembuatan Rencana Operasi : 14 Mei 20XX

RENCANA OPERASI:

PENANGANAN DARURAT BENCANA GEMPA BUMI KABUPATEN LUMAJANG TAHUN 20XX

Nomor	:	

PENUNJUKAN:

1. Peta : Kabupaten Lumajang

2. Skala : 1:100.000

3. Tahun : 20XX

4. Daerah Waktu : WIB

5. Landasan Hukum : Surat Keputusan Bupati Kabupaten Lumajang

Nomor: tentang Penanganan Darurat Bencana Gempa bumi Kabupaten

Lumajang Tahun 20XX

6. Dokumen : Rencana Kontingensi Bencana Gempa bumi Kabupaten

Lumajang Tahun 2024 - 2027

DAERAH WAKTU: WIB

SANDI OPERASI : RENOPS LUMAJANG

SUSUNAN TUGAS :



1. Situasi

- a. Jenis bencana Gempa bumi
 - Telah terjadi gempa bumi pada tanggal 11 Mei tahun 20XX di Kabupaten Lumajang. Gempa bumi Lumajang berkekuatan M. 5,2 dengan pusat gempa berada di laut 112 km Barat Daya Lumajang di koordinat 9,13 LS dan 113,06 BT dengan kedalaman 10 km;
 - 2. Diperkirakan jumlah pengungsi mencapai 51.775 jiwa (8.629 KK) tersebar di 21 Kecamatan di Kabupaten Lumajang. Diperkirakan terdapat warga yang meninggal dunia sebanyak 52 jiwa; rumah rusak akibat gempa mencapai 863 dengan kategori rumah rusak ringan, sedang dan berat. Gempa bumi juga mengakibatkan kerusakan sarana dan prasarana serta fasilitas umum lainnya;
 - Kejadian bencana gempa bumi berdampak meluas sehingga membutuhkan dukungan bantuan kemanusiaan dari luar Kabupaten Lumajang.
- b. Kebijakan Pemerintah Daerah Kabupaten Lumajang menetapkan:
 - Menunjuk Sekretaris Daerah sebagai Komandan Penanganan Darurat Bencana gempa bumi;
 - 2) Menetapkan Kantor BPBD Kabupaten Lumajang sebagai Pos Komando Penanganan Darurat Bencana gempa bumi;
 - 3) Menetapkan semua Kantor Kecamatan sebagai Pos Lapangan;
 - Mengajukan dukungan bantuan kemanusiaan kepada Pemerintah Provinsi Jawa Timur karena luasan wilayah dan dampak yang semakin meluas;
 - 5) Mengajukan dukungan bantuan Dana Siap Pakai (DSP) kepada Pemerintah Pusat melalui Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB).



2. Tugas Pokok

Pos Komando Penanganan Darurat Bencana (Posko PDB) untuk gempa bumi Kabupaten Lumajang bertugas melaksanakan operasi tanggap darurat bencana gempa bumi selama 14 hari atau dapat diperpanjang atau dipersingkat sesuai dengan situasi di lapangan. Penanganan dilakukan secara cepat dan terpadu dengan memprioritaskan efektivitas dan keterpaduan kebijakan strategi penanganan, pengendalian, koordinasi, penguatan kapasitas, dan mobilisasi sumberdaya.

3. Pelaksanaan

a. Konsep Operasi dan Sasaran Operasi

Konsep operasi dan sasaran operasi sebagaimana tercantum dalam BAB IV. Pos Komando Penanganan Darurat Bencana (Posko PDB) gempa bumi Kabupaten Lumajang melaksanakan operasi pencarian, pertolongan, penyelamatan dan pemenuhan kebutuhan dasar warga terdampak bencana. Operasi penanganan darurat bencana dibagi menjadi 2 fase yaitu fase tanggap darurat, dan fase transisi darurat ke pemulihan.

FASE	SASARAN TINDAKAN
TANGGAP DARURAT	 Tim Reaksi Cepat multisector (TRC) melakukan kaji cepat ke lokasi selanjutnya data dikirim ke Pusdalops. TRC multisektor dipimpin oleh BPBD bersama OPD dan organisasi non pemerintah. Laporan TRC dikirimkan ke Pusdalops (Pusat Pengendali Operasi) BPBD;
	2. Laporan dari Pusdalops BPBD disampaikan kepada Kepala Pelaksana BPBD yang kemudian diteruskan ke Bupati Lumajang untuk mendapatkan penetapan status bencana dan operasi tanggap darurat bencana gempa bumi;
	 Penetapan status tanggap darurat oleh Bupati Kabupaten Lumajang;
	4. Koordinasi lintas sektor untuk penetapan struktur organisasi Pos Komando PDB (Penanganan Darurat Bencana);
	5. Melakukan aktivasi sistem komando PDB dan penetapan Posko PDB dan Pos Lapangan PDB;
	6. Pembentukan organisasi Pos Komando



FASE	SASARAN TINDAKAN	
	(Posko) Penanganan Darurat Bencana gempa	
	bumi;	
	7. Organisasi Pos Komando PDB melaksanakan	
	rapat penyusunan rencana operasi;	
	8. Mobilisasi sumberdaya: personil, peralatan,	
	logistik, untuk pendukungan dari instansi	
	pemerintah dan non pemerintah;	
	 Pembentukan organisasi Pos Lapangan yang melakukan pelayanan di lokasi terdampak 	
	bencana gempa bumi;	
	10. Melaksanakan operasi pencarian,	
	penyelamatan, evakuasi korban dan harta	
	benda;	
	11. Melaksanakan operasi pemenuhan kebutuhan	
	dasar menurut SPM pada masa kebencanaan;	
	12. Mendirikan hunian darurat yang lebih	
	bermartabat bagi warga terdampak;	
	13. Melaksanakan upaya perlindungan kepada	
	kelompok rentan (wanita, anak, lansia dan	
	penyandang disabilitas, dan penyandang komorbid/penyakit bawaan);	
	14. Memastikan pelayanan kesehatan bagi	
	pengungsi terutama kepada kelompok rentan	
	dan anak anak;	
	15. Melakukan pembersihan lingkungan di lokasi	
	terdampak bencana guna mempercepat	
	proses pemulihan;	
	16. Membuka pos pengaduan sebagai bagian dari	
	akuntabilitas pelayanan publik;	
	17. Pos Komando PDB memberikan masukan	
	kepada Bupati Kabupaten Lumajang terkait	
	masa tanggap darurat; 18. Bupati menetapkan masa tanggap darurat	
	selesai dan atau dilanjutkan ke masa transisi	
	darurat ke pemulihan.	
TRANSISI DARURAT	1. Melakukan pemutakhiran data keadaan darurat	
KE PEMULIHAN	di Pusdalops dalam bentuk laporan harian/	
	rutin;	
	2. Melakukan koordinasi untuk menetapkan status	
	transisi darurat oleh Bupati Kabupaten	
	Lumajang;	
	 Diterbitkannya Keputusan Bupati tentang Status Transisi Darurat ke Pemulihan; 	
	4. Memastikan pemenuhan kebutuhan dasar dan	
	perlindungan kelompok rentan dan anak anak;	
	5. Mendirikan hunian sementara yang	
	bermartabat bagi warga terdampak rumah	

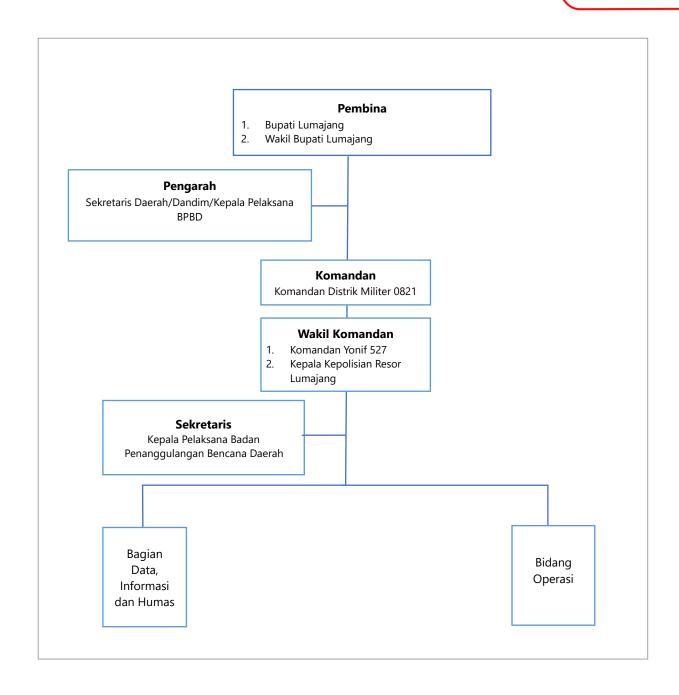


FASE	SASARAN TINDAKAN
	rusak berat dan rumah rusak sedang; 6. Mendukung pemulihan dan keberfungsian sarana - prasarana layanan publik;
	7. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan operasi transisi darurat ke pemulihan bencana secara periodik dan berjenjang dari Pos Lapangan kepada Pos Komando PDB;
	8. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan operasi transisi menuju pemulihan darurat bencana secara periodik dan berjenjang dari Pos Lapangan kepada Pos Komando PDB;
	 Penilaian pelaksanaan operasi transisi darurat ke pemulihan sebagai dasar penetapan status rehabilitasi dan rekonstruksi;
	10. Menetapkan status pengakhiran atau perpanjangan operasi transisi darurat ke pemulihan;
	11. Demobilisasi seluruh personel penanganan darurat bencana jika operasi telah berakhir atau perpanjangan tugas personil jika operasi diperpanjang;
	12. Mengakhiri status dari transisi darurat ke pemulihan yang dilanjutkan dengan rehabilitasi dan rekonstruksi.

Struktur Organisasi dan Penjabaran Komando Penanganan Darurat Bencana

Struktur organisasi dan penjabaran Komando PDB dapat dilihat pada BAB IV. Adapun struktur organisasi Pos Komando PDB sebagai berikut :







Adapun penjabaran tugas sebagai berikut :

Tindakan	Kegiatan Pokok
Tindakan 1 : Melaksanakan Tindakan Komando, Kendali Koordinasi dan Komunikasi,	 Memastikan Surat Keputusan aktivasi Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana (SKPDB); Memastikan terbentuknya Pos Komando Penanganan Darurat Bencana (Pos Komando PDB) tingkat Kabupaten Lumajang untuk mengendalikan semua kegiatan; Dibentuk tim penanganan konflik sosial termasuk penjarahan; Memastikan komando, terarah, terpadu, terukurdan terbangun interoperabilitas antar pihak terkait operasi penanganan darurat bencana gempa bumi Kabupaten Lumajang; Memastikan terbangunnya pola koordinasi dan rentang kendali multi-pihak yang terlibat dalam operasi penanganan darurat bencana gempa bumi Kabupaten Lumajang; Memastikan terbangunnya pola komunikasi daninformasi yang terpadu para pihak.
Tindakan 2 : Melaksanakan Perencanaan Penanganan DaruratBencana	 Memastikan alat peringatan dini bencana gempa bumi (tradisional dan modern) berfungsi dengan baik; Melakukan sosialisasi penanganan darurat bencana gempa bumi kepada masyarakat; Melaksanakan sosialisasi titik kumpul dan lokasi pengungsian kepada masyarakat; Mendukung mekanisme dan proses perencanaan yang telah ditetapkan Pos Komando PDB dalam penanganan darurat bencana gempa bumi Kabupaten Lumajang secara terpadu; Memastikan adanya proses perencanaan terpadu dalam penanganan darurat gempa bumi Kabupaten Lumajang berdasarkan prioritas dan tujuan yang ditentukan; Mendukung dan memantau penyusunan strategi pemulihan pasca darurat bencana gempa bumi.
Tindakan 3 : Operasi Penanganan Darurat Bencana Gempa Bumi Kabupaten Lumajang	 Mendukung dan memantau penyusunan rencana kegiatan operasi penanganan darurat bencana; Mendukung pelaksanaan dan sasaran pencapaian operasi penanganan darurat bencana secara terpadu dan tepat; Mendukung dan mengkoordinasikan semua operasi taktis di lapangan; Memantau dan mendukung penyelesaian tujuan operasi tanggap darurat bencana.
Tindakan 4: Pemenuhan Logistik Untuk Penanganan Darurat Bencana Gempa Bumi Kabupaten Lumajang	 Menentukan gudang logistik yang aman; Menyediakan dan memastikan dukungan logistik (fasilitas, peralatan, sumber daya, sarana, transportasi, layanan medis, dsb) yang diperlukan untuk penanggulangan bencana sesuai yang dibutuhkan; Mendukung pemenuhan layanan medis, makanan dan fasilitasi peralatan yang diperlukan dalam operasi tanggap darurat.



Tindakan	Kegiatan Pokok
Tindakan 5: Pelayanan Administrasi dan Keuangan untuk penanganan Darurat Bencana Gempa Bumi Kabupaten Lumajang	 Menentukan instansi yang mengelola bantuan keuangan dan bantuan lainnya secara transparan; Memonitor biaya terkait penanganan darurat bencana; Memberikan petunjuk terkait manajemen keuangan dalam operasi pendukungan dan pendampingan penanganan darurat bencana; Memfasilitasi mekanisme pendukungan dan penerimaan bantuan dari Pemerintah Provinsi, Pemerintah Pusat dan bantuan dari Kabupaten / Kota lainnya sesuai peraturan yang ada.

c. Instruksi dan Koordinasi.

Memuat arahan atau mandat kepada organisasi komando penanganan darurat bencana yang diberikan oleh otoritas, atau komando kepada seluruh fungsi/sub-bidang dalam organisasi. Penghimpunan informasi dampak bencana gempa bumi yang dilakukan oleh BPBD Kabupaten Lumajang diperoleh dari hasil pengkajian langsung di lapangan. Data yang dihimpun berupa data primer dan data sekunder meliputi:

1) Informasi Kejadian

Dimana : Tempat/lokasi bencana meliputi waktu dan tanggal

• Penyebab : Penyebab terjadinya bencana

• Berapa : Jumlah korban, kerusakan sarana dan prasarana

• Bagaimana : Upaya yang telah dilakukan

- Apabila terjadi bencana gempa bumi melanda maka Pemerintah Kabupaten Lumajang segera menetapkan status tanggap darurat dan mengaktivasi Pos Komando Penanganan Darurat Bencana Kabupaten Lumajang berdasarkan SPM 101 tahun 2018;
- 3) Penugasan Pos Komando PDB Kabupaten Lumajang berlaku selama 14 hari sejak operasi penanganan darurat bencana gempa bumi. Penugasan dapat diperpanjang berdasarkan kondisi di lapangan;
- 4) Penetapan dan penugasan Pos Lapangan PDB sesuai dengan kebutuhan;
- 5) Penyusunan rencana operasi penanganan kedaruratan Pos Komando



- Penanganan Darurat Bencana Kabupaten Lumajang setelah memperoleh hasil kaji cepat dan kebutuhan Pos Lapangan;
- 6) Melaksanakan koordinasi dan dukungan kepada Pos Lapangan;
- Petugas dan atau/ relawan yang bertugas di Pos Komando Penanganan Darurat Bencana membuat laporan harian yang ditujukan kepada masingmasing Koordinator Bidang Operasi;
- 8) Penyusunan laporan perkembangan harian oleh Pos Komando Penanganan Darurat Bencana kepada Bupati;
- 9) Melaksanakan rapat koordinasi dan evaluasi tugas Pos Komando Penanganan Darurat Bencana bersama Bupati.

d. Administrasi dan Logistik

Mekanisme administrasi dalam pendukungan penanganan darurat bencana gempa bumi Kabupaten Lumajang adalah sebagai berikut:

- 1) Sebelum pengaktifan Pos Komando Penanganan Darurat Bencana dilakukan inventarisasi sumberdaya baik milik pemerintah maupun non pemerintah;
- Mengoptimalkan sumber dana yang berasal dari organisasi pemerintah, non pemerintah dan dunia usaha serta masyarakat untuk mempercepat pemenuhan kebutuhan dasar warga terdampak;
- 3) Setelah penetapan status bencana oleh Bupati dan Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana diaktifkan maka tanggap darurat dapat menggunakan dana Belanja Tidak Terduga (BTT) yang bersumber dari Badan Keuangan Daerah. Penggunaan BTT berdasarkan Permendagri No 77 tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah;
- 4) Pemerintah Provinsi Jawa Timur memberikan bantuan dan dukungan, dana Belanja Tidak Terduga (BTT) dan bantuan lain yang diperlukan;
- 5) Pemerintah pusat melalui BNPB memberikan bantuan kebutuhan yang tidak dapat dipenuhi oleh Kabupaten maupun Provinsi. Bantuan yang diberikan meliputi pendampingan terhadap kebijakan serta arahan strategis, pendampingan teknis berupa personil, data informasi, pendampingan akses



Dana Siap Pakai (DSP), serta sistem administrasi;

Pengerahan sumberdaya dalam menghadapi bencana gempa bumi di Kabupaten Lumajang sebagai berikut.

- Pada awal kejadian bencana gempa bumi maka seluruh sumberdaya di Kabupaten terdampak baik berupa personil, logistik dan peralatan dioptimalkan;
- Pemerintah Kabupaten Lumajang mengajukan permohonan bantuan personil, logistik, dan peralatan ke Provinsi Jawa Timur dan atau/ Kabupaten/Kota terdekat dimana biaya operasional ditanggung Pemerintah Daerah/Pemerintah Provinsi masing-masing;
- 3) BPBD Provinsi Jawa Timur memberikan dukungan dengan mengerahkan sumber daya manusia, peralatan logistik ke lokasi bencana bila dibutuhkan;
- 4) Apabila Provinsi tidak memiliki ketersediaan sumber daya, maka Pemerintah Provinsi dapat meminta bantuan kepada Pemerintah Pusat;
- 5) Pelaksanaan pengerahan sumberdaya di luar BPBD Kabupaten Lumajang hingga ke lokasi bencana dilaksanakan dibawah kendali Kepala BPBD Provinsi;
- 6) Apabila terdapat keterbatasan sumber daya manusia, peralatan dan logistik maka BNPB dapat membantu melalui pola pendampingan;
- 7) Pola pendampingan BNPB dapat berupa dukungan biaya pengepakan, biaya pengiriman, jasa tenaga pengangkutan dan dukungan peralatan tanggap darurat bencana.

e. Pengendalian

Komandan PDB yang ditunjuk oleh Bupati Lumajang melaksanakan fungsi pengendalian untuk pengerahan sumber daya manusia, peralatan, logistik, dan operasi penanganan darurat bencana.

f. Pos Komando

Pos Komando Tanggap Darurat Bencana gempa bumi Kabupaten Lumajang, selanjutnya disebut Pos Komando PDB berfungsi sebagai pusat komando operasi darurat bencana untuk mengkoordinasikan, mengendalikan, memantau, dan



mengevaluasi pelaksanaan darurat bencana, berkedudukan di Kantor BPBD Kabupaten Lumajang.

g. Pos Lapangan

Pos Lapangan berfungsi sebagai pelaksana operasi dukungan penanganan darurat bencana kepada Pos Komando PDB Kabupaten Lumajang. Kedudukan Pos Lapangan di Kantor Kecamatan masing-masing. Adapun lokasi Pos Lapangan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

No	Nama	Alamat	Titik Ko	ordinat
	Kecamatan		Latitude	Longitude
1	Ranuyoso	Jl. Ps. Buah Ranuyoso No.80, Bulutangkur, Ranuyoso, Kec. Ranuyoso, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur 67357	-7.946940798709390	113.26133382420600
2	Klakah	Jl. Raya Klakah No.166, Pesantren, Klakah, Kec. Klakah, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur 67356	-7.993911354785028	113.25133431935201
3	Gucialit	Jalan Jendral Sudirman No, 214, Gucialit, Tompokersan, Kec. Lumajang, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur 67353	-8.04881314453781	113.1410416
4	Kedungjajang	Jl. Mayor Komari Sampurna No.52, Area Kebun, Kedungjajang, Kec. Kedungjajang, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur 67358	-8.03926571009709	113.24650100098964
5	Randuagung	Jalan Raya, Klompangan, Randuagung,	-8.065203359720552	113.31175813987343



No	Nama	Alamat	Titik Ko	ordinat
	Kecamatan		Latitude	Longitude
		Lumajang Regency, East Java 67354		
6	Jatiroto	Jl. Gajah Mada No.2, Nyeroan, Jatiroto, Kec. Jatiroto, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur 67355	-8.113053977476858	113.38257913163322
7	Lumajang	Jl. Jendral Ahmad Yani No.9, Kepuharjo, Kec. Lumajang, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur 67316	-8.104896616043685	113.24868326025799
8	Padang	Jalan Raya, Kajaran, Padang, Kec. Padang, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur 67352	-8.073625199772053	113.21847085851178
9	Senduro	Sumberrejo, Senduro, Lumajang, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur 67361	-8.095023336829234	113.0890101380905
10	Pasrujambe	Kebonan, Kertosari, Kec. Pasrujambe, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur 67361	-8.129080300429791	113.0965541576717
11	Rowokangkung	Pertil, Rowokangkung, Lumajang Regency, Jawa Timur 67359	-8.180664414806113	113.36804325503518
12	Yosowilangun	Jl. Raya Yosowilangun, Jombang, Yosowilangun Lor, Kec. Yosowilangun, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur 67382	-8.226671232443271	113.37603462371206
13	Kunir	Kebonan, Kunir Lor, Kec. Kunir, Kabupaten	-8.215691662956022	113.23029277618099



No	Nama	Alamat	Titik Ko	ordinat
	Kecamatan		Latitude	Longitude
		Lumajang, Jawa Timur 67383		
14	Tempeh	Jl. Ir Soekarno-Hatta Hatta No.128, Dusun Kb. Sari, Tempeh Tengah, Kec. Tempeh, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur 67371	-8.20970932790765	113.17093715713574
15	Pasirian	Jl. Raya Pasirian No.142, Joho, Pasirian, Lumajang, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur 67372	-8.213471395786426	113.11411924649886
16	Tempursari	Jl. Raya Tempursari No.06, Krajan, Pundungsari, Kec. Tempursari, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur 67375	-8.232688015483529	113.11255900442482
17	Sukodono	Jl. Gatot Subroto No.95, Sidomukti, Karangsari, Kec. Sukodono, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur 67352	-8.110320433592804	113.22063043292748
18	Pronojiwo	Jl. Raya Dampit- Lumajang No.1, Kalibening, Sidomulyo, Kec. Pronojiwo, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur 67374	-8.210964741831486	112.94359786877729
19	Sumbersuko	National Rte 3 No.67351, Krajan Barat, Kebonsari, Sumbersuko, Lumajang Regency, East Java 67316	-8.151056546499385	113.2007456120317



No	Nama	Alamat	Titik Koo	ordinat
	Kecamatan		Latitude	Longitude
20	Tekung	Jl. Raya Tekung No. 29, Tekung, Tukum, Magersari, Tekung, Kec. Tekung, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur 67381	-8.142974730065827	113.49433389921779
21	Candipuro	Jl. PB. Sudirman No.35, Sumberrejo, Sumberejo, Kec. Candipuro, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur 67373	-8.187021029682642	113.0713602747709

h. Penutup

Demikian rencana operasi darurat bencana gempa bumi Kabupaten Lumajang disusun oleh Pos Komando Penanganan Darurat Bencana (Pos Komando PDB) untuk dijadikan acuan semua pihak dalam menjalankan tugas.

Tanggal : 14 Mei 20XX

Ditetapkan oleh : Komandan Penanganan Darurat Bencana

Lampiran:

- A. Surat Penetapan Status Darurat Bupati Lumajang
- B. Struktur Organisasi dan Susunan Pejabat Operasi
- C. Penjabaran tugas pejabat operasi
- D. Jaring Komunikasi
- E. Rencana Dukungan Anggaran

Lampiran 2. Proyeksi Wilayah dan Penduduk Terdampak

Lampiran ini menjabarkan proyeksi terdampak gempa bumi Kabupaten Lumajang yang melanda 21 Kecamatan yang mencakup luasan wilayah terdampak dan jumlah penduduk mengungsi.



									Jumlah N	/lengung:	si										
No	Kecamatan	Jumlah		Р	Jumlah	Е	Balita (0-4	l)	A	Anak (5-1	2)	L	.ansia (>6	55)	Bumil		Difabel		Luka- Luka	Hilang	Meninggal Dunia
		KK	L	Р	Jumian	L	Р	Jml	L	Р	Jml	L	Р	Jml	Bumii	L	Р	Jml	Luka		Durna
1	Tempursari	260	12.578	15.374	27.952	960	1.173	2.133	1.844	2.254	4.098	1.491	1.823	3.314	335	16	20	36	78	3	2
2	Pronojiwo	272	14.361	17.552	31.913	1.096	1.339	2.435	2.105	2.573	4.679	1.703	2.081	3.784	495	25	31	56	82	3	2
3	Candipuro	531	28.441	34.762	63.203	2.170	2.652	4.823	4.170	5.096	9.266	3.372	4.121	7.494	537	114	140	254	159	6	3
4	Pasiran	709	40.521	49.526	90.047	3.092	3.779	6.871	5.941	7.261	13.201	4.804	5.872	10.676	726	228	278	506	213	9	4
5	Tempeh	679	38.138	46.613	84.751	2.910	3.557	6.467	5.591	6.834	12.425	4.522	5.527	10.048	499	153	187	340	204	8	4
6	Lumajang	721	38.147	46.625	84.772	2.911	3.558	6.468	5.593	6.835	12.428	4.523	5.528	10.051	1132	198	242	440	216	9	4
7	Sumbersuko	268	15.714	19.207	34.921	1.199	1.466	2.665	2.304	2.816	5.120	1.863	2.277	4.140	477	78	96	174	80	3	2
8	Tekung	261	15.070	18.418	33.488	1.150	1.405	2.555	2.209	2.700	4.909	1.787	2.184	3.970	408	87	107	194	78	3	2
9	Kunir	428	23.818	29.111	52.929	1.817	2.221	4.039	3.492	4.268	7.760	2.824	3.451	6.275	751	113	138	250	128	5	3
10	Yosowilangun	496	25.630	31.326	56.956	1.956	2.390	4.346	3.757	4.592	8.350	3.039	3.714	6.753	705	104	128	232	149	6	3
11	Rowokangku ng	284	15.469	18.906	34.375	1.180	1.443	2.623	2.268	2.772	5.040	1.834	2.242	4.076	431	74	90	164	85	3	2
12	Jatiroto	465	20.984	25.647	46.631	1.601	1.957	3.558	3.076	3.760	6.836	2.488	3.041	5.529	624	83	101	184	139	6	3
13	Randuagung	463	27.979	34.197	62.176	2.135	2.609	4.744	4.102	5.013	9.115	3.317	4.054	7.372	577	67	81	148	139	6	3
14	Sukodono	466	23.824	29.118	52.942	1.818	2.222	4.040	3.493	4.269	7.762	2.825	3.452	6.277	773	116	142	258	140	6	3
15	Padang	312	16.007	19.565	35.572	1.221	1.493	2.714	2.347	2.868	5.215	1.898	2.320	4.218	471	60	74	134	94	4	2
16	Pasrujambe	307	16.057	19.625	35.682	1.225	1.497	2.723	2.354	2.877	5.231	1.904	2.327	4.231	623	36	44	80	92	4	2
17	Senduro	301	19.886	24.306	44.192	1.517	1.855	3.372	2.915	3.563	6.479	2.358	2.882	5.240	669	48	58	106	90	4	2
18	Gucialit	183	10.589	12.943	23.532	808	988	1.796	1.552	1.897	3.450	1.256	1.535	2.790	319	44	54	98	55	2	1
19	Kedungjajang	387	20.614	25.194	45.808	1.573	1.922	3.495	3.022	3.694	6.716	2.444	2.987	5.431	652	123	151	274	116	5	2
20	Klakah	444	23.467	28.682	52.149	1.791	2.189	3.979	3.440	4.205	7.645	2.782	3.401	6.183	803	74	90	164	133	5	3
21	Ranuyoso	391	21.139	25.837	46.976	1.613	1.971	3.584	3.099	3.788	6.887	2.506	3.063	5.570	750	48	58	106	117	5	2
	Total	8628	468.43 5	572.53 2	1.040.96 7	35.74 4	43.68 7	79.43 0	68.67 5	83.93 6	152.61 0	55.53 9	67.88 1	123.42 0	12757	1.88 9	2.30 9	4.19 8	2587	105	54



Jenis Bencana	Nama Kecamatan	Nama Desa	Kelas Risiko	Destana/ Bukan	Nama Lokasi Evakuasi Sementara	Nama Lokasi Evakuasi Akhir	Luas Meter (m²)	Daya Tampung (Jiwa)
Gempa Bumi	Candipuro	Candipuro	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Candipuro	Jarit	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Candipuro	Jugosari	Rendah	Destana	Kantor Kecamatan, Balai Desa Penyangga	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	120	80
Gempa Bumi	Candipuro	Kloposawit	Rendah	Destana	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	500	100
Gempa Bumi	Candipuro	Penanggal	Rendah	Destana	Balai Desa Dan Lapangan Penanggal	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	3535, 17000	2000
Gempa Bumi	Candipuro	Sumbermujur	Rendah	Destana	Balai Desa Dan Hutan Bambu	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	4000 Dan 14000	500 Dan 5000



Jenis	Nama Kecamatan	Nama Desa	Kelas Risiko	Destana/	Nama Lokasi	Nama Lokasi Evakuasi	Luas	Daya
Bencana				Bukan	Evakuasi Sementara	Akhir	Meter (m²)	Tampung (Jiwa)
Gempa Bumi	Candipuro	Sumberrejo	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Candipuro	Sumberwuluh	Rendah	Destana	Balai Desa Sumberwuluh, Lapangan Desa Sumberwuluh	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	1000	1500
Gempa Bumi	Candipuro	Tambahrejo	Rendah	Destana	Balai Desa Tambah Rejo, Lapangan Tambah Rejo	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	120, 1x10 ⁴	750, 1000
Gempa Bumi	Candipuro	Tumpeng	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Gucialit	Dadapan	Rendah	Destana	Balai Desa Dadapan	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	20	200
Gempa Bumi	Gucialit	Gucialit	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200



Jenis Bencana	Nama Kecamatan	Nama Desa	Kelas Risiko	Destana/ Bukan	Nama Lokasi Evakuasi Sementara	Nama Lokasi Evakuasi Akhir	Luas Meter (m²)	Daya Tampung (Jiwa)
Gempa Bumi	Gucialit	Jeruk	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Gucialit	Kenongo	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Gucialit	Kertowono	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Gucialit	Pakel	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Gucialit	Sombo	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Gucialit	Tunjung	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Gucialit	Wonokerto	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200



Jenis Bencana	Nama Kecamatan	Nama Desa	Kelas Risiko	Destana/ Bukan	Nama Lokasi Evakuasi Sementara	Nama Lokasi Evakuasi Akhir	Luas Meter (m²)	Daya Tampung (Jiwa)
Gempa Bumi	Jatiroto	Banyuputih Kidul	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Jatiroto	Jatiroto	Rendah	Destana	Balai Desa, Desa Penyangga	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	1200	400
Gempa Bumi	Jatiroto	Kaliboto Kidul	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Jatiroto	Kaliboto Lor	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Jatiroto	Rojopolo	Rendah	Destana	Balai Desa Rojopolo	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	500	2000
Gempa Bumi	Jatiroto	Sukosari	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Kedungjajang	Bandaran	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200



Jenis	Nama Kecamatan	Nama Desa	Kelas Risiko	Destana/	Nama Lokasi	Nama Lokasi Evakuasi	Luas	Daya
Bencana	Tumu Recumutan	rama Desa	inclus hisino	Bukan	Evakuasi Sementara	Akhir	Meter (m²)	Tampung (Jiwa)
Gempa Bumi	Kedungjajang	Bence	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Kedungjajang	Curahpetung	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Kedungjajang	Grobogan	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Kedungjajang	Jatisari	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Kedungjajang	Kedungjajang	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Kedungjajang	Krasak	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Kedungjajang	Pandansari	Rendah	Bukan	Balai Desa	1. Kantor Kecamatan 2. Lapangan Kecamatan	300	200



Jenis Bencana	Nama Kecamatan	Nama Desa	Kelas Risiko	Destana/ Bukan	Nama Lokasi Evakuasi Sementara	Nama Lokasi Evakuasi Akhir	Luas Meter (m²)	Daya Tampung (Jiwa)
Gempa Bumi	Kedungjajang	Sawaran Kulon	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Kedungjajang	Tempursari	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Kedungjajang	Umbul	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Kedungjajang	Wonorejo	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Klakah	Duren	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Klakah	Kebonan	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Klakah	Klakah	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200



Jenis Bencana	Nama Kecamatan	Nama Desa	Kelas Risiko	Destana/ Bukan	Nama Lokasi Evakuasi Sementara	Nama Lokasi Evakuasi Akhir	Luas Meter (m²)	Daya Tampung (Jiwa)
Gempa Bumi	Klakah	Kudus	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Klakah	Mlawang	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Klakah	Papringan	Rendah	Destana	SDN Papringan 02	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	3000	500
Gempa Bumi	Klakah	Ranupakis	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Klakah	Sawaran Lor	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Klakah	Sruni	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200



Jenis	Nama Kecamatan	Nama Desa	Kelas Risiko	Destana/	Nama Lokasi	Nama Lokasi Evakuasi	Luas	Daya
Bencana				Bukan	Evakuasi Sementara	Akhir	Meter (m²)	Tampung (Jiwa)
Gempa Bumi	Klakah	Sumberwringin	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Klakah	Tegalciut	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Klakah	Tegalrandu	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Kunir	Dorogowok	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Kunir	Jatigono	Rendah	Destana	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	3456	1500
Gempa Bumi	Kunir	Jatimulyo	Rendah	Destana	1.Balai Desa Jatimulyo 2. Lapangan Desa Kunir Kidul	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	2000 20.000	200
Gempa Bumi	Kunir	Jatirejo	Rendah	Destana	1.Balai Desa Jatirejo 2. Lapangan Desa Kunir Kidul	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	200, 20.000	200, 500



Jenis Bencana	Nama Kecamatan	Nama Desa	Kelas Risiko	Destana/ Bukan	Nama Lokasi Evakuasi Sementara	Nama Lokasi Evakuasi Akhir	Luas Meter (m²)	Daya Tampung (Jiwa)
Gempa Bumi	Kunir	Kabuaran	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Kunir	Karanglo	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Kunir	Kedungmoro	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Kunir	Kunir Kidul	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Kunir	Kunir Lor	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Kunir	Sukorejo	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Kunir	Sukosari	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200



Jenis Bencana	Nama Kecamatan	Nama Desa	Kelas Risiko	Destana/ Bukan	Nama Lokasi Evakuasi Sementara	Nama Lokasi Evakuasi Akhir	Luas Meter	Daya Tampung
							(m²)	(Jiwa)
Gempa Bumi	Lumajang	Banjarwaru	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Lumajang	Blukon	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Lumajang	Boreng	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Lumajang	Citrodiwangsan	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Lumajang	Denok	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Lumajang	Ditotrunan	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Lumajang	Jogotrunan	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200



Jenis	Nama Kecamatan	Nama Desa	Kelas Risiko	Destana/	Nama Lokasi	Nama Lokasi Evakuasi	Luas	Daya
Bencana				Bukan	Evakuasi Sementara	Akhir	Meter (m²)	Tampung (Jiwa)
Gempa Bumi	Lumajang	Jogoyudan	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Lumajang	Kepuharjo	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Lumajang	Labruk Lor	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Lumajang	Rogotrunan	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Lumajang	Tompokersan	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Padang	Babakan	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Padang	Barat	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200



Jenis Bencana	Nama Kecamatan	Nama Desa	Kelas Risiko	Destana/ Bukan	Nama Lokasi Evakuasi Sementara	Nama Lokasi Evakuasi Akhir	Luas Meter (m²)	Daya Tampung (Jiwa)
Gempa Bumi	Padang	Bodang	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Padang	Kalisemut	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Padang	Kedawung	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Padang	Merakan	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Padang	Mojo	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Padang	Padang	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Padang	Tanggung	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200



Jenis	Nama Kecamatan	Nama Desa	Kelas Risiko	Destana/	Nama Lokasi	Nama Lokasi Evakuasi	Luas	Dava
Bencana	Nama Recamatan	Nama Desa	Reids RISIRO	Bukan	Evakuasi Sementara	Akhir	Meter (m²)	Daya Tampung (Jiwa)
Gempa Bumi	Pasirian	Bades	Rendah	Destana	 Balai Dusun Dampar Proliman Dusun Dampar Gedung Aula PTPN XII Dsn. Kajaran Gunung Gajah Mungkur Dsn. Kajaran 	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	10x12, 1x10 ⁴ , 20x20, 1x10 ⁴	300 1000 1000 2000
Gempa Bumi	Pasirian	Bago	Rendah	Destana	Griya Semeru	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	1x10 ⁴	2000
Gempa Bumi	Pasirian	Condro	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Pasirian	Gondoruso	Rendah	Destana	Balai Desa, SDN 1 Dan SMP 1 Atap Gondoruso, SDN 2 Gondoruso, Lapangan Gondoruso	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	1000, 850, 750, 1x10 ⁴	20, 2000 , 150, 2000
Gempa Bumi	Pasirian	Kalibendo	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Pasirian	Madurejo	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200



Jenis	Nama Kecamatan	Nama Desa	Kelas Risiko	Destana/	Nama Lokasi	Nama Lokasi Evakuasi	Luas	Daya
Bencana				Bukan	Evakuasi Sementara	Akhir	Meter (m²)	Tampung (Jiwa)
Gempa Bumi	Pasirian	Nguter	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Pasirian	Pasirian	Rendah	Destana	Balai Desa, SMP 2 Pasirian, TK Dan Paud DWP, SDN 2 Pasirian	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	3.901, 11.392, 2.090	1800
Gempa Bumi	Pasirian	Selok Anyar	Rendah	Destana	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	2563	1000
Gempa Bumi	Pasirian	Selok Awar Awar	Rendah	Destana	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	3456	1500
Gempa Bumi	Pasirian	Sememu	Rendah	Destana	3 Gunungan	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	400	200
Gempa Bumi	Pasrujambe	Jambearum	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200



Jenis	Nama Kecamatan	Nama Desa	Kelas Risiko	Destana/	Nama Lokasi	Nama Lokasi Evakuasi	Luas	Daya
Bencana				Bukan	Evakuasi Sementara	Akhir	Meter (m²)	Tampung (Jiwa)
Gempa Bumi	Pasrujambe	Jambekumbu	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Pasrujambe	Karanganom	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Pasrujambe	Kertosari	Rendah	Destana	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	2000	950
Gempa Bumi	Pasrujambe	Pagowan	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200



		1						
Jenis	Nama Kecamatan	Nama Desa	Kelas Risiko	Destana/	Nama Lokasi	Nama Lokasi Evakuasi	Luas	Daya
Bencana				Bukan	Evakuasi Sementara	Akhir	Meter	Tampung
							(m²)	(Jiwa)
Gempa Bumi	Pasrujambe	Pasrujambe	Rendah	Destana	SDN Pasrujambe 09	1. Kantor Kecamatan	1280,	650
					SDN Pasrujambe 08	2. Lapangan Kecamatan	1200,	700
					SDN Pasrujambe 05		1250,	750
					SDN Pasrujambe 03		1230,	500
					SMPN 01 Pasrujambe		5000,	500
					SDN Pasrujambe 01		1280	500
					SDN Pasrujambe 06		1200,	700
					SDN Pasrujambe 02		1200,	600
					SDN Pasrujambe 07		1250,	500
					Ma Al - Hikmah		5000,	800
					Balai Desa Pasrujambe		3861,	200
					Lapangan Desa		7000	1500
					Pasrujambe			
Gempa Bumi	Pasrujambe	Sukorejo	Rendah	Bukan	Balai Desa	1. Kantor Kecamatan	300	200
Gerripa Barrii	1 asi ajarribe	Jakorejo	Rendan	Bakan	Buildi Besu	2. Lapangan Kecamatan	300	200
						2. Lapangan Recamatan		
Gempa Bumi	Pronojiwo	Oro Oro Ombo	Rendah	Destana	Balai Desa	1. Kantor Kecamatan	300	200
						2. Lapangan Kecamatan		
Gempa Bumi	Pronojiwo	Pronojiwo	Rendah	Destana	Balai Desa	1. Kantor Kecamatan	300	200
·						2. Lapangan Kecamatan		



Jenis	Nama Kecamatan	Nama Desa	Kelas Risiko	Destana/	Nama Lokasi	Nama Lokasi Evakuasi	Luas	Daya
Bencana				Bukan	Evakuasi Sementara	Akhir	Meter (m²)	Tampung (Jiwa)
Gempa Bumi	Pronojiwo	Sidomulyo	Rendah	Destana	Balai Desa, Rumah Warga Di Sekitar Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	800, 30 Rumah	800
Gempa Bumi	Pronojiwo	Sumberurip	Rendah	Destana	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Pronojiwo	Supiturang	Rendah	Destana	SDN Supiturang 4, Masjid, Desa Penyangga	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	700, 1000	300, 1000
Gempa Bumi	Pronojiwo	Tamanayu	Rendah	Destana	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	600	500
Gempa Bumi	Randuagung	Banyuputih Lor	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Randuagung	Buwek	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Randuagung	Gedangmas	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200



Jenis	Nama Kecamatan	Nama Desa	Kelas Risiko	Destana/	Nama Lokasi	Nama Lokasi Evakuasi	Luas	Daya
Bencana	Nama Recamatan	Nama Desa	Reids RISIRO	Bukan	Evakuasi Sementara	Akhir	Meter (m²)	Tampung (Jiwa)
Gempa Bumi	Randuagung	Kalidilem	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Randuagung	Kalipenggung	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Randuagung	Ledoktempuro	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Randuagung	Pejarakan	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Randuagung	Randuagung	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Randuagung	Ranulogong	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Randuagung	Ranuwurung	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200



Jenis	Nama Kecamatan	Nama Desa	Kelas Risiko	Destana/	Nama Lokasi	Nama Lokasi Evakuasi	Luas	Daya
Bencana				Bukan	Evakuasi Sementara	Akhir	Meter (m²)	Tampung (Jiwa)
Gempa Bumi	Randuagung	Salak	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Randuagung	Tunjung	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Ranuyoso	Alun Alun	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Ranuyoso	Jenggrong	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Ranuyoso	Meninjo	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Ranuyoso	Penawungan	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	20
Gempa Bumi	Ranuyoso	Ranubedali	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200



Jenis Bencana	Nama Kecamatan	Nama Desa	Kelas Risiko	Destana/ Bukan	Nama Lokasi Evakuasi Sementara	Nama Lokasi Evakuasi Akhir	Luas Meter (m²)	Daya Tampung (Jiwa)
Gempa Bumi	Ranuyoso	Ranuyoso	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Ranuyoso	Sumberpetung	Rendah	Destana	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	3200	600
Gempa Bumi	Ranuyoso	Tegalbangsri	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Ranuyoso	Wates Kulon	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Ranuyoso	Wates Wetan	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Ranuyoso	Wonoayu	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Rowokangkung	Dawuhan Wetan	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200



Jenis Bencana	Nama Kecamatan	Nama Desa	Kelas Risiko	Destana/ Bukan	Nama Lokasi Evakuasi Sementara	Nama Lokasi Evakuasi Akhir	Luas Meter	Daya Tampung
Gempa Bumi	Rowokangkung	Kedungrejo	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	(m ²)	(Jiwa) 200
Gempa Bumi	Rowokangkung	Nogosari	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Rowokangkung	Rowokangkung	Rendah	Destana	Balai Desa Rowokangkung	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	2000	932
Gempa Bumi	Rowokangkung	Sidorejo	Rendah	Destana	Balai Desa Sidorejo	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	4650	500
Gempa Bumi	Rowokangkung	Sumberanyar	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	20
Gempa Bumi	Rowokangkung	Sumbersari	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200



Jenis Bencana	Nama Kecamatan	Nama Desa	Kelas Risiko	Destana/ Bukan	Nama Lokasi Evakuasi Sementara	Nama Lokasi Evakuasi Akhir	Luas Meter (m²)	Daya Tampung (Jiwa)
Gempa Bumi	Senduro	Argosari	Rendah	Destana	Rest Area 1, Kebun Benih, Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	5000, 7362	500, 300, 100
Gempa Bumi	Senduro	Bedayu	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Senduro	Bedayutalang	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Senduro	Burno	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Senduro	Kandangan	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Senduro	Kandangtepus	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Senduro	Pandansari	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200



Jenis	Nama Kecamatan	Nama Desa	Kelas Risiko	Destana/	Nama Lokasi	Nama Lokasi Evakuasi	Luas	Daya
Bencana				Bukan	Evakuasi Sementara	Akhir	Meter (m²)	Tampung (Jiwa)
Gempa Bumi	Senduro	Purworejo	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Senduro	Ranupani	Rendah	Destana	Balai Desa Ranupani	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	700
Gempa Bumi	Senduro	Sarikemuning	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Senduro	Senduro	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Senduro	Wonocepokoayu	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Sukodono	Bondoyudo	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Sukodono	Dawuhan Lor	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200



Jenis	Nama Kecamatan	Nama Desa	Kelas Risiko	Destana/	Nama Lokasi	Nama Lokasi Evakuasi	Luas	Daya
Bencana				Bukan	Evakuasi Sementara	Akhir	Meter (m²)	Tampung (Jiwa)
Gempa Bumi	Sukodono	Karangsari	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Sukodono	Kebonagung	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Sukodono	Klanting	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Sukodono	Kutorenon	Rendah	Destana	Balai Desa, Rumah Warga Yang Lokasi Tinggi	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	250	150, 100
Gempa Bumi	Sukodono	Selokbesuki	Rendah	Destana	Balai Desa, Masjid Desa, SDN 1, MA Darul Falah	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	250, 500, 400, 250	600, 800, 1200, 400
Gempa Bumi	Sukodono	Selokgondang	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Sukodono	Sumberejo	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Sukodono	Uranggantung	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200



Jenis Bencana	Nama Kecamatan	Nama Desa	Kelas Risiko	Destana/ Bukan	Nama Lokasi Evakuasi Sementara	Nama Lokasi Evakuasi Akhir	Luas Meter (m²)	Daya Tampung (Jiwa)
Gempa Bumi	Sumbersuko	Grati	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Sumbersuko	Kebonsari	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Sumbersuko	Labruk Kidul	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Sumbersuko	Mojosari	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Sumbersuko	Petahunan	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Sumbersuko	Purwosono	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Sumbersuko	Sentul	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200



Jenis Bencana	Nama Kecamatan	Nama Desa	Kelas Risiko	Destana/ Bukan	Nama Lokasi Evakuasi Sementara	Nama Lokasi Evakuasi Akhir	Luas Meter (m²)	Daya Tampung (Jiwa)
Gempa Bumi	Sumbersuko	Sumbersuko	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Tekung	Karangbendo	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Tekung	Klampokarum	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Tekung	Mangunsari	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Tekung	Tekung	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Tekung	Tukum	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Tekung	Wonogriyo	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200



Jenis	Nama Kecamatan	Nama Desa	Kelas Risiko	Destana/	Nama Lokasi	Nama Lokasi Evakuasi	Luas	Daya
Bencana				Bukan	Evakuasi Sementara	Akhir	Meter (m²)	Tampung (Jiwa)
Gempa Bumi	Tekung	Wonokerto	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Tekung	Wonosari	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Tempeh	Besuk	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Tempeh	Gesang	Rendah	Destana	Balai Desa, Gedung Rama	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	500, 600	200 , 500
Gempa Bumi	Tempeh	Jatisari	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Tempeh	Jokarto	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Tempeh	Kaliwungu	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200



Jenis Bencana	Nama Kecamatan	Nama Desa	Kelas Risiko	Destana/ Bukan	Nama Lokasi Evakuasi Sementara	Nama Lokasi Evakuasi Akhir	Luas Meter (m²)	Daya Tampung (Jiwa)
Gempa Bumi	Tempeh	Lempeni	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Tempeh	Pandanarum	Rendah	Destana	Balai Desa, Lapangan Pandan Arum, Masjid, SDN Pandan Arum	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	1250, 3000, 650 1700	500 , 1500 , 300 , 1000,
Gempa Bumi	Tempeh	Pandanwangi	Rendah	Destana	Balai Desa, Masjid, Lapangan Tempeh Kidul	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	500 150 1x10 ⁴	700
Gempa Bumi	Tempeh	Pulo	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Tempeh	Sumberjati	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Tempeh	Tempeh Kidul	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Tempeh	Tempeh Lor	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200



Jenis Bencana	Nama Kecamatan	Nama Desa	Kelas Risiko	Destana/ Bukan	Nama Lokasi Evakuasi Sementara	Nama Lokasi Evakuasi Akhir	Luas Meter (m²)	Daya Tampung (Jiwa)
Gempa Bumi	Tempeh	Tempeh Tengah	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Tempursari	Bulurejo	Rendah	Destana	1. Lapangan Karang Menjangan 2. Sekolah Min 1 Karang Menjangan Ada Ruang Kelas 3. Masjid 4. Balai desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	1x10 ⁴ 2000	1000 300 100 250
Gempa Bumi	Tempursari	Kaliuling	Rendah	Destana	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	1000	500
Gempa Bumi	Tempursari	Pundungsari	Rendah	Destana	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	1200	600
Gempa Bumi	Tempursari	Purorejo	Rendah	Destana	Balai Desa, Paud, SDN Purorejo	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	5000	1250



Jenis Bencana	Nama Kecamatan	Nama Desa	Kelas Risiko	Destana/ Bukan	Nama Lokasi Evakuasi Sementara	Nama Lokasi Evakuasi Akhir	Luas Meter (m²)	Daya Tampung (Jiwa)
Gempa Bumi	Tempursari	Tegalrejo	Rendah	Destana	SDN 1 Tegalrejo, Mi Tegalrejo, TK DWP, Paud Dahlia, Balai Desa Tegalrejo, Lapangan, Selter Gunung Kursi	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	1x10 ⁴	2500
Gempa Bumi	Tempursari	Tempurrejo	Rendah	Destana	Balai Desa , SMPN 1 Tempursari, SMKN 1 Tempursari, Lapangan, SD Tempursari 1	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	1,5x10 ⁴	3000
Gempa Bumi	Tempursari	Tempursari	Rendah	Destana	Gedung BPU, Balai Desa, Lapangan, SDN Tempursari 1	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	1500	3000
Gempa Bumi	Yosowilangun	Darungan	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Yosowilangun	Kalipepe	Rendah	Destana	Balai Desa, SDN 2,3, SMP 3, MI	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	1x10 ⁴ 250 500 1,5x10 ⁴	2000, 500,750, 2500, 2000
Gempa Bumi	Yosowilangun	Karanganyar	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200



			1/ 1 51 11					
Jenis Bencana	Nama Kecamatan	Nama Desa	Kelas Risiko	Destana/ Bukan	Nama Lokasi Evakuasi Sementara	Nama Lokasi Evakuasi Akhir	Luas Meter (m²)	Daya Tampung (Jiwa)
Gempa Bumi	Yosowilangun	Karangrejo	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Yosowilangun	Kebonsari	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Yosowilangun	Krai	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Yosowilangun	Kraton	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Yosowilangun	Munder	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200
Gempa Bumi	Yosowilangun	Tunjungrejo	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200



Jenis Bencana	Nama Kecamatan	Nama Desa	Kelas Risiko	Destana/ Bukan	Nama Lokasi Evakuasi Sementara	Nama Lokasi Evakuasi Akhir	Luas Meter (m²)	Daya Tampung (Jiwa)
Gempa Bumi	Yosowilangun	Wotgalih	Rendah	Destana	Stadion Yosowilangun Dan Pasar Krai	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	25000	10000
Gempa Bumi	Yosowilangun	Yosowilangun Kidul	Rendah	Destana	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	500	1000
Gempa Bumi	Yosowilangun	Yosowilangun Lor	Rendah	Bukan	Balai Desa	Kantor Kecamatan Lapangan Kecamatan	300	200



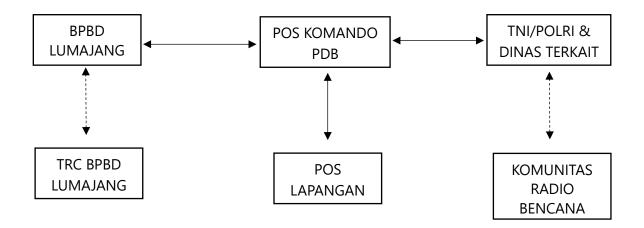
Lampiran 3. Susunan Pelaksana Tugas

No	Jabatan Dalam Tim	Jabatan Dalam Dinas
a.	Pembina	Bupati Lumajang Wakil Bupati
b.	Pengarah	Sekretaris Daerah selaku <i>ex officio</i> Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah
C.	Komandan	Komandan Distrik Militer 0821 Lumajang
d.	Wakil Komandan I Wakil Komandan II	 Komandan Yonif 527 Kepala Kepolisian Resor Lumajang
e.	Sekretaris	Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah
f.	Bagian Data, Informasi dan Humas	 Komandan Distrik Militer 0821 Lumajang Kepolisian Resor Lumajang Supervisor Pusat Pengendalian Operasi pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika
g.	Bidang Operasi	 Perwira Seksi Operasional Komandan Distrik Militer 0821 Lumajang Kepala Bagian Operasional Kepolisian Resor Lumajang Pasi Ops Yonif 527 Kepala Satuan Polisi Pamong Praja Kepala Dinas Sosial Kepala Bidang Kedaruratan, Rehabilitasi dan Rekonsiliasi pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah



Lampiran 4. Jaring Komunikasi

KONFIGURASI JARING KOMUNIKASI POS KOMANDO PDB LUMAJANG





Lampiran 5. Estimasi Ketersediaan dan Kebutuhan Sumberdaya

Ketersediaan Sumber Daya Manusia

No	Jenis Keahlian	Jumlah	Lokasi Personil	Kontak	Keterangan
1	Administrasi dan Sekretariat	3	Sekretariat BPBD Kab. Lumajang	Amni Najmi, SH., S.AP Hp. 085258826527 Hp. 083108197797	Plt. Kabid Pencegahan dan Kesiapsiagaan BPBD (Bidang PK) Lumajang
		5	Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kab. Lumajang	Sabil Arsufany Firdaus, ST Hp.082141790009	Jabfung Teknik Tata Bangunan dan Perumahan Ahli Pertama
		3	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Lumajang	Andri Wahyudi Hp.082264574233	Kasi Pengembangan Sarana dan Prasarana SMP
		5	Dinas Sosial P3A Kab. Lumajang	Diky Andrianto Hp.082244988477	Staf
		5	Dinas Kesehatan dan P2KB Kab. Lumajang	Yayak Putra Sasongko Hp.081559522243	Staf Bidang PSDK
2	Perwakilan Lembaga/Instansi	10	FPRB Lumajang		
		105	LPBI NU	Darwan Darussalam Hp.085331246686	Bidang Kedaruratan
		20	MDMC	Muhammad Yusuf Hidayatullah	Ketua



No	Jenis Keahlian	Jumlah	Lokasi Personil	Kontak	Keterangan
				Hp.6282330218211	
		530	Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama	Moh. Hudi Setyobakti Hp.08124914175	Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama
		21	STKIP PGRI	Wahyu Ragil Permadi Wakil Kepala Unit Sarpras Hp 087863207594	
		3	Universitas Lumajang	Supriyono, S.Kom. Kepala Biro Adm. Umum, Sarana Prasarana dan Keuangan Hp. +62 852-3246-4841	
3	Publikasi dan Informasi	3	Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Lumajang	Joko Sri Mardiyanto Hp.08238024088	Kepala Bidang Komunikasi Publik
		3	ORARI		
		3	RAPI		
		6	Pusdalops BPBD	Kustari Sumardi Hp. 082330441222	Supervisor Pusdalops BP Lumajang
4	Perencanaan dan Pendataan	3	Bappeda Kab. Lumajang	Ervina Rahmawati Hp. 081392277281 Rizki : 0895635212340	Penyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran



No	Jenis Keahlian	Jumlah	Lokasi Personil	Kontak	Keterangan
		3	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Lumajang	Kukuh Djoko Triatmadji Hp.087853040005	Kasubag Umum Dan Kepegawaian
		45	Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kab. Lumajang	Sabil Arsufany Firdaus, ST Hp.082141790009	Jabfung Teknik Tata Bangunan dan Perumahan Ahli Pertama
		5	BPBD Kab. Lumajang	Amni Najmi, SH., S.AP Hp. 085258826527 Hp. 083108197797	Plt. Kabid Pencegahan dan Kesiapsiagaan BPBD (Bidang PK) Lumajang
				,	, ,
5	Operasi Tanggap Darurat	10	Kodim		
6	Klaster Pencarian dan	5	BASARNAS		
	Pertolongan	13	TRC BPBD	Yudhi Cahyono Hp. 085331881073	Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik
		50	LPBI NU	Darwan Darussalam Hp.085331246686	Bidang Kedaruratan
		10	MDMC	Muhammad Yusuf Hidayatullah Hp.6282330218211	Ketua
		10	Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama	Moh. Hudi Setyobakti Hp.08124914175	Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan,



No	Jenis Keahlian	Jumlah	Lokasi Personil	Kontak	Keterangan
					Alumni dan
					Kerjasama
7	Klaster Pengungsian dan Perlindungan	487	Dinas Sosial P3A Kab. Lumajang	Diky Andrianto Hp.082244988477	Staf
		3.964	Dinas Kesehatan dan P2KB Kab. Lumajang	Yayak Putra Sasongko Hp.081559522243	Staf Bidang PSDK
		82	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kab. Lumajang	drh. Endra Novianto Hp.081392070807	Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan
		14	Dinas Lingkungan Hidup Kab. Lumajang	Gunawan Eko P., ST., MT. Hp.085258785176	Kepala Bidang Pemeliharaan dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup
		10	MDMC	Muhammad Yusuf Hidayatullah Hp.6282330218211	Ketua
		100	LPBI NU	Darwan Darussalam Hp.085331246686	Bidang Kedaruratan
		20	PMI		
		20	BPBD Kab. Lumajang	Amni Najmi, SH., S.AP Hp. 085258826527 Hp. 083108197797	Plt. Kabid Pencegahan dan Kesiapsiagaan BPBD (Bidang PK) Lumajang



No	Jenis Keahlian	Jumlah	Lokasi Personil	Kontak	Keterangan
8	Klaster Logistik	487	Dinas Sosial P3A Kab. Lumajang	Diky Andrianto Hp.082244988477	Staf
		10	BPBD Kab. Lumajang	Amni Najmi, SH., S.AP Hp. 085258826527 Hp. 083108197797	Plt. Kabid Pencegahan dan Kesiapsiagaan BPBD (Bidang PK) Lumajang
		487	Dinas Sosial P3A Kab. Lumajang	Diky Andrianto Hp.082244988477	Staf
		82	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kab. Lumajang	drh. Endra Novianto Hp.081392070807	Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan
		53	Dinas Perhubungan Kab. Lumajang	Plt.Dinas perhubungan Hp. 08123509100	
		10	MDMC	Muhammad Yusuf Hidayatullah Hp.6282330218211	Ketua
		10	PMI		
9	Klaster Kesehatan	3.964	Dinas Kesehatan P2KB Kab. Lumajang	Yayak Putra Sasongko Hp.081559522243	Staf Bidang PSDK
		14	Dinas Lingkungan Hidup Kab. Lumajang	Gunawan Eko P., ST., MT. Hp.085258785176	Kepala Bidang Pemeliharaan dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup



No	Jenis Keahlian	Jumlah	Lokasi Personil	Kontak	Keterangan
		5	MDMC	Muhammad Yusuf	Ketua
				Hidayatullah	
				Hp.6282330218211	
10	Klaster Pendidikan	5	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab.	Andri Wahyudi	Kasi Pengembangan
			Lumajang	Hp.082264574233	Sarana dan
					Prasarana SMP
		487	Dinas Sosial P3A Kab. Lumajang	Diky Andrianto	Staf
				Hp.082244988477	
		10	MDMC	Muhammad Yusuf	Ketua
				Hidayatullah	
				Hp.6282330218211	
		20	LPBI NU	Darwan Darussalam	Bidang Kedaruratan
				Hp.085331246686	
11	Operasi Transisi Darurat ke	5	DPKP		
	Pemulihan	19	Sigap Bencana Desa Rowokangkung	David Adi Purwanto	Kasi Pemerintahan
				Hp.081326519121	
		4	Kecamatan Pronojiwo	Nurdi Harto Putra	Kepala Seksi
				Ardiansyah	Pemerintahan
				HP. 081341593439	
		16	Kecamatan Tempursari	Arif Mustofa, Sap	Camat Tempursari
				Hp.08124912725	
		35	Destana Desa Sidorejo Kecamatan	Gatot Sugiyono	Ketua
			Rowokangkung	Hp. 082333824361	
		24	Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan	Ari Setiawan, ST.	Penyuluh Perindag
			Perdagangan Kab. Lumajang	Hp.081 216 334 751	Ahli Muda



No	Jenis Keahlian	Jumlah	Lokasi Personil	Kontak	Keterangan
		2	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	Iqbal Dwi Kurniawan	Staf Bidang
			Kab. Lumajang	Hp.08213127754	Kawasan
					Permukiman
		3	Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kab. Lumajang	Eko Orbahadi Hp.081249343692	Humas
		3	BBWS Brantas	M. Yunus Hp. 08113479800	PPK OP SDA IV
		3	UPT PSDA Wilayah Sungai Bondoyudo baru	Amkhak Solikhin,ST Hp.082231000907	Analis Pengendalian
		3	Perhutani	Ferdian Fatkhur Roji	
				Staf Pelaksana	
				Hp. 0852 3121 6994	

Ketersediaan Peralatan

No	Peralatan	Jumlah	Kondisi	Lokasi	Kontak	Keterangan
1	EWS Siaga Semeru	1	Baik	Pusdalops BPBD Kab. Lumajang	081234570077	
2	INAA Tews Gempa	1	Baik	Pusdalops BPBD Kab. Lumajang	081234570077	
3	Perangkat Komputer	3	Baik	Pusdalops BPBD Kab. Lumajang	081234570077	
4	Printer	2	Baik	Pusdalops BPBD Kab. Lumajang	081234570077	
5	Radio Komunikasi	2	Baik	Pusdalops BPBD Kab. Lumajang	081234570077	
6	Handy Talky	70	Baik	Pusdalops BPBD Kab. Lumajang	081234570077	
7	Jaringan Internet	1	Baik	Pusdalops BPBD Kab. Lumajang	081234570077	
8	Genset 5 KVA	5	Baik	BPBD Kab. Lumajang	Pusdalops	
9	Wheel Loader	1	Baik	BPBD Kab. Lumajang	081234570077	



No	Peralatan	Jumlah	Kondisi	Lokasi	Kontak	Keterangan
10	Pompa Air	10	Baik	BPBD Kab. Lumajang		
11	Pompa Jinjing	3	Baik	BPBD Kab. Lumajang		
12	Selang Coupling Machino	10	Baik	BPBD Kab. Lumajang		
13	Perahu Polyethylene	2	Baik	BPBD Kab. Lumajang		
14	Sepeda Motor Trail	6	Baik	BPBD Kab. Lumajang		
15	Mobil Dapur Lapangan	1	Baik	BPBD Kab. Lumajang		
16	Mobil Operasional	5	Baik	BPBD Kab. Lumajang		
17	GPS	3	Rusak Berat	BPBD Kab. Lumajang		
18	Chain saw besar	15	Baik	BPBD Kab. Lumajang		
19	Jet Shooter Water	2	Baik	BPBD Kab. Lumajang		
20	Jek Sprayer	11	Baik	BPBD Kab. Lumajang		
21	Karmantel	2	Baik	BPBD Kab. Lumajang		
22	Body Harness	2	Baik	BPBD Kab. Lumajang		
23	Carabiner Snap	5	Baik	BPBD Kab. Lumajang		
24	Full Body Harmes	1	Baik	BPBD Kab. Lumajang		
25	Seat Harness	2	Baik	BPBD Kab. Lumajang		
26	Velbed	20	Baik	BPBD Kab. Lumajang		
27	Senter	30	Baik	BPBD Kab. Lumajang		
28	Alat Pemadam Api Ringan	4	Baik	BPBD Kab. Lumajang		
29	Tabung Selam	1	Baik	BPBD Kab. Lumajang		
30	Masker Selam	1	Baik	BPBD Kab. Lumajang		
31	Regulator Tabung Selam	1	Baik	BPBD Kab. Lumajang		
32	IDS Blayer	1	Baik	BPBD Kab. Lumajang		
33	Drone	1	Baik	BPBD Kab. Lumajang		
34	НТ	15	Baik	BPBD Kab. Lumajang		
35	RIG	1	Baik	BPBD Kab. Lumajang		
36	RIG	2	Rusak Berat	BPBD Kab. Lumajang		



No	Peralatan	Jumlah	Kondisi	Lokasi	Kontak	Keterangan
37	Early Warning System (EWS)	9	Baik	BPBD Kab. Lumajang		
38	Repithel	1	Baik	BPBD Kab. Lumajang		
39	HT VHF	35	Baik	BPBD Kab. Lumajang		
40	Bilik Sico	2	Rusak Ringan	BPBD Kab. Lumajang		
41	Tabung Oksigen	1	Baik	BPBD Kab. Lumajang		
42	Tali Webbing	1	Baik	BPBD Kab. Lumajang		
43	Karmatel Statis	1	Baik	BPBD Kab. Lumajang		
44	Tali Tambang Polypropylene	1	Baik	BPBD Kab. Lumajang		
45	Safety Rope Grap	1	Baik	BPBD Kab. Lumajang		
46	Pully Twin Catrol Double Resque	1	Baik	BPBD Kab. Lumajang		
47	Tabung SCBA	1	Baik	BPBD Kab. Lumajang		
48	Helm Safety	20	Baik	BPBD Kab. Lumajang		
49	Tenda Pengungsi	4	Baik	BPBD Kab. Lumajang		
50	Pelampung Evakuasi	30	Baik	BPBD Kab. Lumajang		
51	Sepeda motor	2	Baik	Kantor OP Jombang BBWS Brantas	Agus W, 081337435123	KLX
52	Dump Truck	1	Baik	DPUTR Kab. Lumajang	Andi Rahman 081939808005	
53	Pick Up	1	Baik	DPUTR Kab. Lumajang	Andi Rahman 081939808005	
54	HT (Handy Talkie)	10	Baik	Desa Sidorejo	Gatot (Sengkuni) 082333824361	Alat Komunikasi
55	Mobil Station	1	Baik	Dispenduk Kab. Lumajang	Eka Suntana : 085236744929	Bisa dimobilisasi dengan bantuan BBM
56	Perahu Karet	1	Baik	DINKES P2KB Kab. Lumajang	Yayak Putra Sasongko	



No	Peralatan	Jumlah	Kondisi	Lokasi	Kontak	Keterangan
					Staf Bidang PSDK	
					081559522243	
57	Personal Kit	5	Baik	DINKES P2KB Kab. Lumajang		
58	Emergency ATK Kit	5	Baik	DINKES P2KB Kab. Lumajang		
59	Obat Obatan First Aid	5	Baik	DINKES P2KB Kab. Lumajang		
60	Emergency Kit	5	Baik	DINKES P2KB Kab. Lumajang		
61	Tabung Pemadam Api 1 KG	1	Baik	DINKES P2KB Kab. Lumajang		
62	Tabung Pemadam Api 3 Kg	5	Baik	DINKES P2KB Kab. Lumajang		
63	Tenda Pelayanan 4x6	3	Baik	DINKES P2KB Kab. Lumajang		
64	Tenda Pos Cluster 6x12	1	Baik	DINKES P2KB Kab. Lumajang		
65	Velbed	18	Baik	DINKES P2KB Kab. Lumajang		
66	Kantong Mayat	20	Baik	DINKES P2KB Kab. Lumajang		
67	Rompi	50	Baik	DINKES P2KB Kab. Lumajang		
68	Topi	50	Baik	DINKES P2KB Kab. Lumajang		
69	Sepatu Boots	10	Baik	DINKES P2KB Kab. Lumajang		
70	Alat Radio Komunikasi	3	Baik	DINKES P2KB Kab. Lumajang		
71	Ambulance	3	Baik	DINKES P2KB Kab. Lumajang		
72	Kendaraan Roda 4 (Pick Up)	1	Baik	DKPP Kab. Lumajang	Bu Rindang (081217927487)	Bisa dimobilisasi dengan bantuan BBM
73	Kendaraan Roda 4 (Double Cabin)	1	Baik	DKPP Kab. Lumajang	Bu Rindang (081217927487)	Bisa dimobilisasi dengan bantuan BBM
74	Tenda Kuncung	6	Baik	DKPP Kab. Lumajang	Bu Rindang (081217927487)	Bisa dimobilisasi



No	Peralatan	Jumlah	Kondisi	Lokasi	Kontak	Keterangan
						dengan
						bantuan BBM
75	Kendaraan Bermotor	8 Unit	Baik	Diskopindag Kab. Lumajang	Bu Tias (082 308 232	Kasubag
					263)	Umum dan
						Kepegawaian
						Dinas
						Kopindag Kab.
						Lumajang
76	Truk Tangki Air	1	Baik	Workshop DLH	Ridlo HP :	Bisa
					085258748400	dimobilisasi
						dengan
						bantuan BBM
77	Pick Up	2	Baik	DLH Kab. Lumajang	Pak Baik HP:	Bisa
					085604128781	dimobilisasi
						dengan
70	D T 1	1	D '1	DILLIK I. I.	D D 1 1 D	bantuan BBM
78	Dump Truck	1	Baik	DLH Kab. Lumajang	Pak Baik HP : 085604128781	Bisa dimobilisasi
					063604126761	
						dengan bantuan BBM
79	Gergaji Mesin	3	Baik	DLH Kab. Lumajang	Pak Bambang HP :	Tidak dapat
15	dergaji wesiii		Daix	DEFF Rab. Edinajang	082331373099	dimobilisasi
80	Tenda Darurat Pembelajaran	2	1 Rusak	Dindikbud Kab. Lumajang	Andri Wahyudi	difficultiasi
00	Terrad Dararat Ferriberajaran	-	- rasar	2 manis da Rasi zamajang	(082264574233)	
81	Mobil Station Wagon	1	Baik	Dindikbud Kab. Lumajang	Andri Wahyudi	Bisa
					(082264574233)	dimobilisasi
						dengan
						bantuan BBM



No	Peralatan	Jumlah	Kondisi	Lokasi	Kontak	Keterangan
82	Kendaraan Elf / Bus Sekolah	2	Baik	Dishub Kab. Lumajang	Bagong (081336048731)	
83	Kendaraan Sky Left	2	Baik	Dishub Kab. Lumajang	Jaelani (081337769941) Dwi Sutikno (087758243105	
84	Motor Trail	3	Baik	Dishub Kab. Lumajang		
85	Pick Up / Tata	1	Baik	Dishub Kab. Lumajang		Angkut Personel
86	Derek	1	Baik	Dishub Kab. Lumajang	Nurul Huda (082140922042)	
87	Truk Dapur Umum Lapangan	1 buah	Baik	Dinas Sosial P3A Kab. Lumajang	Diky A HP : 082244988477	Bisa dimobilisasi dengan bantuan BBM
88	Mobil RTU (Rescue Tactical Unit)	1 buah	Baik	Dinas Sosial P3A Kab. Lumajang	Diky A HP : 082244988477	Bisa dimobilisasi dengan bantuan BBM
89	Motor Trail	5 buah	Baik	Dinas Sosial P3A Kab. Lumajang	Diky A HP : 082244988477	Bisa dimobilisasi dengan bantuan BBM
90	Mobil Pickup	1 buah	Baik	Dinas Sosial P3A Kab. Lumajang	Diky A HP : 082244988477	Bisa dimobilisasi dengan bantuan BBM



No	Peralatan	Jumlah	Kondisi	Lokasi	Kontak	Keterangan
91	Mini Excavator	1	Rusak	UPT Laboratorium pengujian dan alat	Pak Juni Purwono	
				berat	(085859055152)	
92	Walls	3	1 Rusak	UPT Laboratorium pengujian dan alat	Pak Juni Purwono	
				berat	(085859055152)	
93	Vibration roller	1	Sedang UPT Laboratorium pengujian dan alat		Pak Juni Purwono	
				berat	(085859055152)	
94	Genset	3	Baik	Dinas PUTR	Riefqi N.	
					(085233416112)	
95	PICK UP	2	Sedang	KORWIL JJ	Sudiyono (0856 5585	
					2225)	
96	Pick Up	1 Unit	Baik	ITB Widya Gama Lumajang	Rafni HP:	Daihatsu Gran
					085249650002	Max
97	Kendaraan Roda Tiga	1 Unit	Baik	ITB Widya Gama Lumajang	Rafni HP:	Kaisar
					085249650002	
98	Sekop dan Cangkul	5 buah	Baik	ITB Widya Gama Lumajang	Rafni HP:	
					085249650002	
99	Cangkul	6 buah	Baik	ITB Widya Gama Lumajang	Rafni HP:	
					085249650002	
100	Tandu	1 buah	Baik	ITB Widya Gama Lumajang	Devi HP:	
					081252641421	
101	Sepatu Boot	5 pasang	Baik	ITB Widya Gama Lumajang	Devi HP:	
					081252641421	
102	HT (Handy Talkie)	10	Baik	Desa Sidorejo	Gatot (Sengkuni)	Alat
					082333824361	Komunikasi
103	Cangkul	3 Buah	Masih Utuh	Kantor Desa Rowokangkung	085784431395	
104	Sabit	5 Buah	Masih Utuh	Kantor Desa Rowokangkung	085784431395	
105	Lempak	3 Buah	Masih Utuh	Kantor Desa Rowokangkung	085784431395	
106	Sapu	6 Biji	Masih Utuh	Kantor Desa Rowokangkung	085784431395	



No	Peralatan	Jumlah	Kondisi	Lokasi	Kontak	Keterangan
107	Ht	10 Unit	Masih Utuh	Kasipem	081326519121	
108	Ambulan	1 Unit	Masih Bisa	Kantor Desa Rowokangkung	085232648646	
			Digunakan			
109	Mobil Dinas Kecamatan	1 buah	Kurang Baik	Kecamatan Tempursari	Camat Tempursari	
					08124912725	
110	Supra fit	1 buah	Rusak	Kecamatan Tempursari		
			Sedang			
111	Yamaha Jupiter Z	1 buah	Baik	Kecamatan Tempursari		
112	Honda Win	1 buah	Rusak	Kecamatan Tempursari		
			Sedang			
113	Yamaha Vixion	1 buah	Baik	Kecamatan Tempursari		
114	Supra X 125	1 buah	Baik	Kecamatan Tempursari		
115	KLX Kawasaki	1 buah	Rusak	Kecamatan Tempursari		
			Sedang			
116	KLX Kawasaki	1 buah	Rusak Ringan	Kecamatan Tempursari		
117	Set Tenda Sekretariat Ukuran 3x3	2	Baik	LPBI NU Lumajang	085331246686	
118	Set Dapur Umum	1	Baik	LPBI NU Lumajang	085331246686	
119	Peralatan DU	1 set	Baik	Markas PMI Lumajang	M. Yusuf	
					(085236471727)	
120	HT	8	Baik	Markas PMI Lumajang		
121	Rig	2	Baik	Markas PMI Lumajang		
122	Ambulan	2	Baik	Markas PMI Lumajang		Bisa
						dimobilisasi
123	Pick Up	1	Baik	Markas PMI Lumajang		Bisa
						dimobilisasi
124	Truck	1	Baik	Markas PMI Lumajang		Bisa
						dimobilisasi



No	Peralatan	Jumlah	Kondisi	Lokasi	Kontak	Keterangan
125	Motor Trail	2	Baik	Markas PMI Lumajang		Bisa
						dimobilisasi
126	Mobil pickup	3	Baik	Kantor UPT PSDA	0334-881106	Bisa
						dimobilisasi
						dengan
						bantuan BBM
127	Sepeda Motor	10	Baik	Kantor UPT PSDA	0334-881106	Bisa
						dimobilisasi
						dengan
						bantuan BBM
128	Dump Truck	1	Baik	Kantor UPT PSDA	0334-881106	Bisa
						dimobilisasi
						dengan
						bantuan BBM
129	Safety belt	3	Baik	Kantor UPT PSDA	0334-881106	
130	Senter	10	Baik	Kantor UPT PSDA	0334-881107	
131	Ruang Kelas	15	Baik	STKIP PGRI Lumajang	Admin HP:	
					085850853481	
132	Musholla	1	Baik	STKIP PGRI Lumajang	Admin HP:	
					085850853481	
133	Ruangan darurat	4 ruang (Uk.	Baik	Kampus STKIP PGRI Lumajang	Admin STKIP PGRI	
		10 x 8 m)			Lumajang, HP:	
					085850853481	



Ketersediaan Bahan / Sediaan (Habis Pakai)

No	Peralatan	Jumlah	Satuan	Kondisi	Lokasi	Kontak	Keterangan
1	Karung plastik	19.000	Lembar	Baik	Kantor UPT PSDA	0334-881106	
2	Jumbo bag	830	Lembar	Baik	Kantor UPT PSDA	0334-881106	
3	Sesek/Gebeg bambu	310	Lembar	Baik		Dinas Ketahanan Pangan	
4	Perlengkapan					Dinas Pekerjaan Umum	
5	Biopori	10	Paket	Baik	DLH Kab. Lumajang	Pak Agus Prio Santoso Hp: 085330877089	
6	Kantong Jenazah	90	Buah	Baik	PMI	M. Yusuf (085236471727)	
7	APD/Baju Anti Virus	72	Buah	Baik	PMI	M. Yusuf (085236471727)	
8	Zak 50 Kg	1000	Pak	Baik	DPUTR Kab. Lumajang	Riefqi N. (085233416112)	
9	Warning Line	5	Unit	Baik	UPT Jalan dan Jembatan	Sudiyono (0856 5585 2225)	
10	Rompi Kerja	10	Unit	Baik	UPT Jalan dan Jembatan	Sudiyono (0856 5585 2225)	
11	Obat Obatan	10	Вох	Baik	Kantor Desa Rowokangkung	08155921842	
12	Beras	10	Karung	Baik	Kantor Desa Rowokangkung	08155921842	
13	Minyak	10	Liter	Baik	Kantor Desa Rowokangkung	08155921842	
14	Minuman Mineral	20	Karton	Baik	Kantor Desa Rowokangkung	08155921842	
15	Masker	50	Вох	Baik	Kantor Desa Rowokangkung	08155921842	



No	Peralatan	Jumlah	Satuan	Kondisi	Lokasi	Kontak	Keterangan
16	APD	50	Buah	Baik	DPUTR Kab. Lumajang	Eko Orbahadi 081249343692	
17	Kotak P3K	1	Paket	Baik	ITB Widya Gama	Devi HP: 081252641421	
18	Masker	3	Pak	Baik	ITB Widya Gama	Devi HP: 081252641421	
19	Kertas A4 80 gram	50	Rim	Baik	Dispenduk Kab. Lumajang	Anita Yoehana Sanca Hp: 081330001753	
20	Tinta Cetak	30	Hitam	Baik	Dispenduk Kab. Lumajang	Anita Yoehana Sanca Hp: 081330001753	
21	Tinta Cetak	15	Warna	Baik	Dispenduk Kab. Lumajang	Anita Yoehana Sanca Hp: 081330001753	
22	Blangko KTP	20.000	Keping	Baik	Dispenduk Kab. Lumajang	Anita Yoehana Sanca Hp: 081330001753	
23	Ribbon	36	Buah	Baik	Dispenduk Kab. Lumajang	Anita Yoehana Sanca Hp: 081330001753	
24	Film	12	Buah	Baik	Dispenduk Kab. Lumajang	Anita Yoehana Sanca Hp: 081330001753	
25	Penjernih Air Cepat	50	Unit	Baik	Dinkes P2KB Kab. Lumajang	Yayak Putra Sasongko 081559522243	
26	Kaporit	2	Unit	Baik	Dinkes P2KB Kab. Lumajang	Yayak Putra Sasongko 081559522243	
27	Obat Obatan	Cukup	Unit	Baik	Dinkes P2KB Kab. Lumajang	Yayak Putra Sasongko 081559522243	
28	ВМНР	Cukup	Unit	Baik	Dinkes P2KB Kab. Lumajang	Yayak Putra Sasongko 081559522243	
29	Desinfektan	20	Liter	Baik	DKPP Kab. Lumajang	Drh Kusuma (081234830195)	



No	Peralatan	Jumlah	Satuan	Kondisi	Lokasi	Kontak	Keterangan
30	Obat Hewan (Vitamin)	4.000	Bolus	Baik	DKPP Kab. Lumajang	Drh Kusuma (081234830195)	
31	Lauk Pauk	456	Unit	Baik	BPBD Kab. Lumajang	Hp. 081234570077	
32	Tambahan Gizi	256	Unit	Baik	BPBD Kab. Lumajang	Hp. 081234570077	
33	Makanan Siap Saji	1.032	Unit	Baik	BPBD Kab. Lumajang	Hp. 081234570077	
34	Sandang	33	Kantong	Baik	BPBD Kab. Lumajang	Hp. 081234570077	
35	Paket Kesehatan Keluarga	54	Unit	Baik	BPBD Kab. Lumajang	Hp. 081234570077	
36	Perlengkapan Sekolah	21	Paket	Baik	BPBD Kab. Lumajang	Hp. 081234570077	
37	Selimut	223	Buah	Baik	BPBD Kab. Lumajang	Hp. 081234570077	
38	Tikar	3	Pak	Baik	BPBD Kab. Lumajang	Hp. 081234570077	
39	Matras	40	Buah	Baik	BPBD Kab. Lumajang	Hp. 081234570077	
40	Glangsing	5.350	Buah	Baik	BPBD Kab. Lumajang	Hp. 081234570077	
41	Terpal	5	Buah	Baik	BPBD Kab. Lumajang	Hp. 081234570077	
42	Biskuit Coklat	800	Pak	Baik	BPBD Kab. Lumajang	Hp. 081234570077	
43	Biskuit Klepon	840	Pak	Baik	BPBD Kab. Lumajang	Hp. 081234570077	
44	Biskuit Marie Susu	888	Pak	Baik	BPBD Kab. Lumajang	Hp. 081234570077	
45	Biskuit Malkist Gula	1.087	Pak	Baik	BPBD Kab. Lumajang	Hp. 081234570077	
46	Sekop Besar	31	Buah	Baik	BPBD Kab. Lumajang	Hp. 081234570077	
47	Sekop Besar	39	Buah	Baik	BPBD Kab. Lumajang	Hp. 081234570077	
48	Cangkul	37	Buah	Baik	BPBD Kab. Lumajang	Hp. 081234570077	
49	Cangkul	39	Buah	Baik	BPBD Kab. Lumajang	Hp. 081234570077	
50	Karung Goni	50	Buah	Baik	BPBD Kab. Lumajang	Hp. 081234570077	



No	Peralatan	Jumlah	Satuan	Kondisi	Lokasi	Kontak	Keterangan
51	Ice Gel Pack	14	Pak	Baik	BPBD Kab. Lumajang	Hp. 081234570077	
52	Hygiene Kit	189	Paket	Baik	BPBD Kab. Lumajang	Hp. 081234570077	
53	Jerigen	212	Buah	Baik	BPBD Kab. Lumajang	Hp. 081234570077	
54	Hand Sanitizer	171	Buah	Rusak Ringan	BPBD Kab. Lumajang	Hp. 081234570077	
55	Masker	9.465	Buah	Baik	BPBD Kab. Lumajang	Hp. 081234570077	
56	Sepatu Boot	28	Buah	Baik	BPBD Kab. Lumajang	Hp. 081234570077	
57	Kantong Mayat	20	Buah	Baik	BPBD Kab. Lumajang	Hp. 081234570077	
58	Face Shield	75	Buah	Baik	BPBD Kab. Lumajang	Hp. 081234570077	
59	Hazmat	56	Buah	Baik	BPBD Kab. Lumajang	Hp. 081234570077	
60	Charger Lampu Emergency	2	Buah	Baik	BPBD Kab. Lumajang	Hp. 081234570077	
61	Kacamata Goggles	50	Buah	Baik	BPBD Kab. Lumajang	Hp. 081234570077	
62	Jerigen	5	Buah	Baik	BPBD Kab. Lumajang	Hp. 081234570077	

Proyeksi Kebutuhan Sumberdaya

Tanggap Darurat

Na	Tugas/ Kegiatan			Sumberdaya	Keterangan			
No.	(Kegiatan Pokok)	Kategori	Jenis	Kemampuan	Ketersediaan	Kebutuhan	Kesenjangan	
1	Administrasi dan Sekretariat	Manusia	Orang	 Pendataan Pengolahan data Analisa data Keadministrasian Kesekretariatan 	21 orang	15 orang	Tidak ada	



NI-	Tugas/ Kegiatan			Sumberdaya		Keterangan	
No.	(Kegiatan Pokok)	Kategori	Jenis	Kemampuan	Ketersediaan	Kebutuhan	Kesenjangan
		Peralatan	Barang	 Penyusunan laporan Layak dan bisa digunakan Memenuhi standar peralatan Tersedia dalam jumlah dan kualitas yang memadai Mudah dan cepat dioperasikan 	Perangkat komputer 3 unit	Perangkat komputer 1 unit	Tidak ada
		Bahan	Bahan habis pakai	 Layak dan bisa digunakan Memenuhi standar bahan Tersedia dalam jumlah dan kualitas yang memadai Mudah dan cepat digunakan 	 ATK 5 unit Kertas A4 80 gram 50 rim Tinta cetak hitam 30 buah Tinta cetak berwarna 15 buah 	 ATK 1 unit Kertas A4 80 gram 20 rim Tinta cetak hitam 10 buah Tinta cetak berwarna 10 buah 	Tidak ada
2	Perwakilan Lembaga/Instansi	Manusia	Orang	 Koordinasi Komunikasi Pengelolaan bidang operasi/klaster Monitoring Evaluasi 	680 orang	600 orang	Tidak ada
		Peralatan	Barang	 Layak dan bisa digunakan Memenuhi standar peralatan Tersedia dalam jumlah dan kualitas yang memadai Mudah dan cepat dioperasikan 	Perangkat komputer 3 unit	Perangkat komputer 1 unit	Tidak ada
		Bahan	Bahan habis pakai	- Layak dan bisa digunakan - Memenuhi standar bahan	- ATK 5 unit - Kertas A4 80 gram 50 rim	- ATK 1 unit - Kertas A4 80 gram 20 rim	Tidak ada



NI.	Tugas/ Kegiatan			Sumberdaya		Keterangan	
No.	(Kegiatan Pokok)	Kategori	Jenis	Kemampuan	Ketersediaan	Kebutuhan	Kesenjangan
				 Tersedia dalam jumlah dan kualitas yang memadai Mudah dan cepat digunakan 	 Tinta cetak hitam 30 buah Tinta cetak berwarna 15 buah 	 Tinta cetak hitam 10 buah Tinta cetak berwarna 10 buah 	
3	Publikasi dan Informasi	Manusia	Orang	Distribusi informasiMengelola media centerMengelola pemberitaan di medsos	15 orang	10 orang	Tidak ada
		Peralatan	Barang	 Layak dan bisa digunakan Memenuhi standar peralatan Tersedia dalam jumlah dan kualitas yang memadai Mudah dan cepat dioperasikan 	Perangkat komputer 3 unit	Perangkat komputer 1 unit	Tidak ada
		Bahan	Bahan habis pakai	 Layak dan bisa digunakan Memenuhi standar bahan Tersedia dalam jumlah dan kualitas yang memadai Mudah dan cepat digunakan 	 ATK 5 unit Kertas A4 80 gram 50 rim Tinta cetak hitam 30 buah Tinta cetak berwarna 15 buah Jaringan internet 1 unit 	 ATK 1 unit Kertas A4 80 gram 20 rim Tinta cetak hitam 10 buah Tinta cetak berwarna 10 buah Jaringan internet 1 unit 	Tidak ada
4	Perencanaan dan Pendataan	Manusia	Orang	Menyusun rencana PDBMelakukan pendataan kebutuhanMendistribusikan sumberdaya	56 orang	10 orang	Tidak ada



NI -	Tugas/ Kegiatan			Sumberdaya		Keterangan	
No.	(Kegiatan Pokok)	Kategori	Jenis	Kemampuan	Ketersediaan	Kebutuhan	Kesenjangan
		Peralatan	Barang	 Layak dan bisa digunakan Memenuhi standar peralatan Tersedia dalam jumlah dan kualitas yang memadai Mudah dan cepat dioperasikan 	Perangkat komputer 3 unit	Perangkat komputer 1 unit	Tidak ada
		Bahan	Bahan habis pakai	 Layak dan bisa digunakan Memenuhi standar bahan Tersedia dalam jumlah dan kualitas yang memadai Mudah dan cepat digunakan 	 ATK 5 unit Kertas A4 80 gram 50 rim Tinta cetak hitam 30 buah Tinta cetak berwarna 15 buah Jaringan internet 1 unit 	 ATK 1 unit Kertas A4 80 gram 20 rim Tinta cetak hitam 10 buah Tinta cetak berwarna 10 buah Jaringan internet 1 unit 	Tidak ada
5	Pencarian dan Pertolongan	Manusia	Orang	 Menyusun rencana pencarian dan pertolongan Melakukan operasi pencarian dan pertolongan Mendistribusikan sumber daya manusia pencarian dan pertolongan Mempersiapkan peralatan operasi pencarian dan pertolongan Menyusun laporan operasi pencarian dan pertolongan 	93 orang	80 orang	Tidak ada



No.	Tugas/ Kegiatan			Sumberdaya		Keterangan	
NO.	(Kegiatan Pokok)	Kategori	Jenis	Kemampuan	Ketersediaan	Kebutuhan	Kesenjangan
		Peralatan	Barang	 Layak dan bisa digunakan Memenuhi standar peralatan Tersedia dalam jumlah dan kualitas yang memadai Mudah dan cepat dioperasikan 	 Mobil operasional 10 unit Truk 5 unit Pick Up 5 unit Motor trail 10 unit Mobil DU 2 unit Radio 2 unit komunikasi HT 15 unit dll 	 Mobil operasional 10 unit Truk 5 unit Pick Up 5 unit Motor trail 10 unit Mobil DU 2 unit Radio 2 unit komunikasi HT 15 unit dll 	Tidak ada
		Bahan	Bahan habis pakai	 Layak dan bisa digunakan Memenuhi standar bahan Tersedia dalam jumlah dan kualitas yang memadai Mudah dan cepat digunakan 	 Personal kit 5 unit Emergency kit 5 unit Obat obatan first aid 5 unit DII 	 Personal kit 5 unit Emergency kit 5 unit Obat obatan first aid 5 unit DII 	Tidak ada
6	Pengungsian dan Perlindungan	Manusia	Orang	 Mengelola tempat pengungsian Pembuatan data pilah pengungsi Pendataan kebutuhan pengungsi Mendistribusikan kebutuhan pengungsi Melakukan perlindungan kepada pengungsi 	4.547 orang	2.100 orang	Tidak ada
		Peralatan	Barang	- Layak dan bisa digunakan	- Tenda 50 unit	- Tenda 50 unit	Tidak ada



No.	Tugas/ Kegiatan			Sumberdaya		Keterangan	
	(Kegiatan Pokok)	Kategori	Jenis	Kemampuan	Ketersediaan	Kebutuhan	Kesenjangan
		-		 Memenuhi standar peralatan Tersedia dalam jumlah dan kualitas yang memadai Mudah dan cepat dioperasikan 	- Ambulance 21 unit - Mobil DU lapangan 2 unit - dll	 Ambulance 21 unit Mobil DU lapangan 2 unit dll 	
		Bahan	Bahan habis pakai	 Layak dan bisa digunakan Memenuhi standar bahan Tersedia dalam jumlah dan kualitas yang memadai Mudah dan cepat digunakan 	 Lauk pauk 456 unit Tambahan gizi 456 unit Makanan siap saji 1.032 unit Paket kesehatan keluarga 54 unit Makanan ringan 4.000 paket dll 	 Lauk pauk 456 unit Tambahan gizi 456 unit Makanan siap saji 1.032 unit Paket kesehatan keluarga 54 unit Makanan ringan 4.000 paket dll 	Tidak ada
7	Logistik	Manusia	Orang	 Mengelola logistik PDB Pendataan kebutuhan logistik PDB Penyediaan logistik PDB Mendistribusikan logistik PDB Membuat laporan logistik PDB 	1.109 orang	1.050 orang	Tidak ada
		Peralatan	Barang	Layak dan bisa digunakanMemenuhi standar peralatan	- Genset 5 unit	- Genset 5 unit	Tidak ada



No.	Tugas/ Kegiatan			Sumberdaya		Keterangan	
NO.	(Kegiatan Pokok)	Kategori	Jenis	Kemampuan	Ketersediaan	Kebutuhan	Kesenjangan
				 Tersedia dalam jumlah dan kualitas yang memadai Mudah dan cepat dioperasikan 	 Peralatan kerja 100 unit Peralatan emergency 10 unit Kendaraan 10 unit Kantong mayat 50 unit Sepatu boot 100 unit dll 	 Peralatan kerja 100 unit Peralatan emergency 10 unit Kendaraan 10 unit Kantong mayat 50 unit Sepatu boot 100 unit dll 	·
		Bahan	Bahan habis pakai	 Layak dan bisa digunakan Memenuhi standar bahan Tersedia dalam jumlah dan kualitas yang memadai Mudah dan cepat digunakan 	- ATK 10 unit - APD 50 unit - Penjernih air cepat 50 unit - Selimut, tikar dll 1.000 unit - dll	- ATK 10 unit - APD 50 unit - Penjernih air cepat 50 unit - Selimut, tikar dll 1.000 unit - dll	Tidak ada
8	Kesehatan	Manusia	Orang	 Mengelola tim kesehatan PDB Pendataan kebutuhan sarana prasarana kesehatan PDB Penyediaan sarana prasarana kesehatan PDB Penyediaan obat obatan PDB 	3.978 orang	1.050 orang	Tidak ada



	Tugas/ Kegiatan	an Sumberdaya		Sumberdaya		Keterangan	
No.	(Kegiatan Pokok)	Kategori	Jenis	Kemampuan	Ketersediaan	Kebutuhan	Kesenjangan
				Mendistribusikan kebutuhan kesehatanPDBMembuat laporan keseahtan PDB			
		Peralatan	Barang	 Layak dan bisa digunakan Memenuhi standar peralatan Tersedia dalam jumlah dan kualitas yang memadai Mudah dan cepat dioperasikan 	 Ambulance puskesmas 21 unit Ambulance rumah sakit 5 unit Tenda kesehatan 5 unit dll 	 Ambulance puskesmas 21 unit Ambulance rumah sakit 5 unit Tenda kesehatan 5 unit dll 	Tidak ada
		Bahan	Bahan habis pakai	 Layak dan bisa digunakan Memenuhi standar bahan Tersedia dalam jumlah dan kualitas yang memadai Mudah dan cepat digunakan 	Paket obat1.000 paketDesinfektan20 literdll	- Paket obat 1.000 paket - Desinfektan 20 liter - dll	Tidak ada
9	Pendidikan darurat	Manusia	Orang	 Mengelola tim pendidikan darurat Pendataan kebutuhan sarana prasarana pendidikan darurat Penyediaan sarana prasarana pendidikan darurat Melakukan proses pendidikan darurat Membuat laporan pendidikan darurat 	495 guru	100 guru	Tidak ada



No.	Tugas/ Kegiatan			Sumberdaya		Keterangan	
NO.	(Kegiatan Pokok)	Kategori	Jenis	Kemampuan	Ketersediaan	Kebutuhan	Kesenjangan
		Peralatan	Barang	 Layak dan bisa digunakan Memenuhi standar peralatan Tersedia dalam jumlah dan kualitas yang memadai Mudah dan cepat dioperasikan 	 Tenda darurat pembelajaran 15 unit Tenda darurat pembelajaran 15 unit Ruang kelas 15 unit dll 	 Tenda darurat pembelajaran 15 unit Tenda darurat pembelajaran 15 unit Ruang kelas 15 unit dll 	Tidak ada
		Bahan	Bahan habis pakai	 Layak dan bisa digunakan Memenuhi standar bahan Tersedia dalam jumlah dan kualitas yang memadai Mudah dan cepat digunakan 	- ATK 10 unit - Perlengkapan sekolah 21 unit - dll	- ATK 10 unit - Perlengkapan sekolah 21 unit - dll	Tidak ada
10	Publikasi dan Informasi	Manusia	Orang	 Mengelola tim publikasi dan informasi Pendataan kebutuhan sarana prasarana publikasi dan informasi Penyediaan sarana prasarana publikasi dan informasi Mengelola pemberitaan PDB Menangkal pemberitaan hoax Melakukan koordinasi dengan media massa Membuat laporan publikasi dan informasi 	25 orang	25 orang	Tidak ada



Na	Tugas/ Kegiatan			Sumberdaya		Keterangan	
No.	(Kegiatan Pokok)	Kategori	Jenis	Kemampuan	Ketersediaan	Kebutuhan	Kesenjangan
		Peralatan	Barang	 Layak dan bisa digunakan Memenuhi standar peralatan Tersedia dalam jumlah dan kualitas yang memadai Mudah dan cepat dioperasikan 	Perangkat komputer 3 unit	Perangkat komputer 1 unit	Tidak ada
		Bahan	Bahan habis pakai	 Layak dan bisa digunakan Memenuhi standar bahan Tersedia dalam jumlah dan kualitas yang memadai Mudah dan cepat digunakan 	- ATK 5 unit - Jaringan internet 1 unit	- ATK 1 unit - Jaringan internet 1 unit	Tidak ada

Transisi Darurat ke Pemulihan

No.	Tugas/ Kegiatan (Kegiatan		Sumb	erdaya		Keterangan	
	Pokok)	Kategori	Jenis	Kemampuan	Ketersediaan	Kebutuhan	Kesenjangan
1	Pengkajian kebutuhan pasca bencana (Jitupasna)	Manusia	Orang	 Menyusun perencanaan pengkajian Melakukan pendataan Melakukan analisa Menyusun rencana aksi 	25 orang	25 orang	Tidak ada
		Peralatan	Barang	- Layak dan bisa digunakan	Perangkat komputer 3 unit	Perangkat komputer 3 unit	Tidak ada



No.	Tugas/ Kegiatan (Kegiatan		Sum	berdaya		Keterangan	
	Pokok)	Kategori	Jenis	Kemampuan	Ketersediaan	Kebutuhan	Kesenjangan
				- Memenuhi standar peralatan - Tersedia dalam jumlah dan kualitas yang memadai - Mudah dan cepat dioperasikan			
		Bahan	Bahan habis pakai	- Layak dan bisa digunakan - Memenuhi standar bahan - Tersedia dalam jumlah dan kualitas yang memadai - Mudah dan cepat digunakan	 ATK 5 unit Kertas A4 80 gram 50 rim Tinta cetak hitam 30 buah Tinta cetak berwarna 15 buah Jaringan internet 1 unit 	 ATK 1 unit Kertas A4 80 gram 20 rim Tinta cetak hitam 10 buah Tinta cetak berwarna 10 buah Jaringan internet 1 unit 	Tidak ada
2	Pemulihan sarana prasarana vital	Manusia	Orang	500 orang	500 orang		Tidak ada



No.	Tugas/ Kegiatan (Kegiatan		Suml	perdaya		Keterangan	
	Pokok)	Kategori	Jenis	Kemampuan	Ketersediaan	Kebutuhan	Kesenjangan
		Peralatan	Barang	 Layak dan bisa digunakan Memenuhi standar peralatan Tersedia dalam jumlah dan kualitas yang memadai Mudah dan cepat dioperasikan 	 Mobil operasional 10 unit Truk 5 unit Pick Up 5 unit Motor trail 10 unit Mobil DU 2 unit Radio 2 unit komunikasi HT 15 unit dll 	 Mobil operasional 10 unit Truk 5 unit Pick Up 5 unit Motor trail 10 unit Mobil DU 2 unit Radio 2 unit komunikasi HT 15 unit dll 	Tidak ada
		Bahan	Bahan habis pakai	 Layak dan bisa digunakan Memenuhi standar bahan Tersedia dalam jumlah dan kualitas yang memadai 	 ATK 10 unit APD 50 unit Penjernih air cepat 50 unit dll 	 ATK 10 unit APD 50 unit Penjernih air cepat 50 unit dll 	Tidak ada



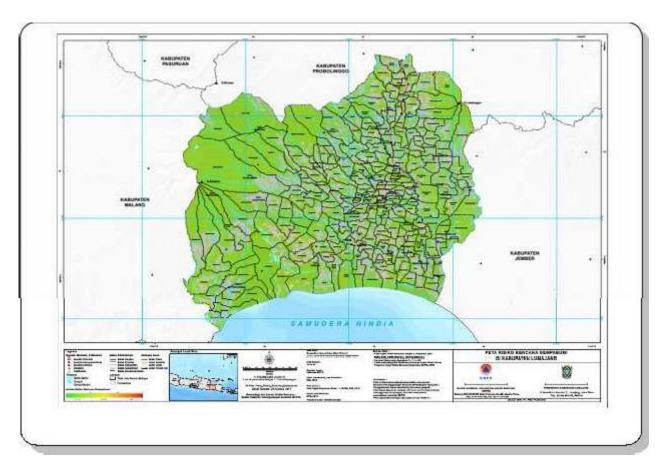
No.	Tugas/ Kegiatan (Kegiatan		Sum	berdaya		Keterangan	
	Pokok)	Kategori	Jenis	Kemampuan	Ketersediaan	Kebutuhan	Kesenjangan
3	Pemulihan fasilitas umum	Manusia	Orang	- Mudah dan cepat digunakan 500 orang	500 orang		Tidak ada
	dan pelayanan public	Peralatan	Barang	 Layak dan bisa digunakan Memenuhi standar peralatan Tersedia dalam jumlah dan kualitas yang memadai Mudah dan cepat dioperasikan 	 Mobil operasional 10 unit Truk 5 unit Pick Up 5 unit Motor trail 10 unit Mobil DU 2 unit Radio 2 unit komunikasi HT 15 unit dll 	 Mobil operasional 10 unit Truk 5 unit Pick Up 5 unit Motor trail 10 unit Mobil DU 2 unit Radio 2 unit komunikasi HT 15 unit dll 	Tidak ada
		Bahan	Bahan habis pakai	 Layak dan bisa digunakan Memenuhi standar bahan Tersedia dalam jumlah 	- ATK 10 unit - APD 50 unit - dll	- ATK 10 unit - APD 50 unit - dll	Tidak ada



No.	Tugas/ Kegiatan (Kegiatan		Sumberdaya		Keterangan		
	Pokok)	Kategori	Jenis	Kemampuan	Ketersediaan	Kebutuhan	Kesenjangan
				dan kualitas			
				yang			
				memadai			
				- Mudah dan			
				cepat			
				digunakan			



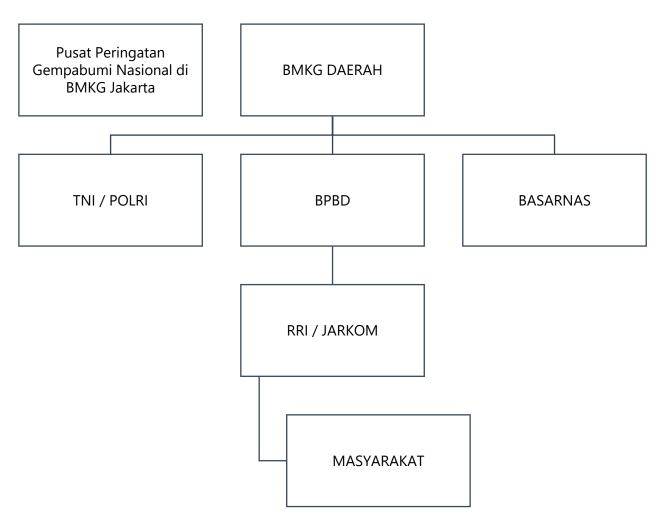
Lampiran 6. Album Peta



Gambar Peta Risiko Bencana Gempabumi di Kabupaten Lumajang



Lampiran 7. Mata Rantai Peringatan Dini Gempa bumi

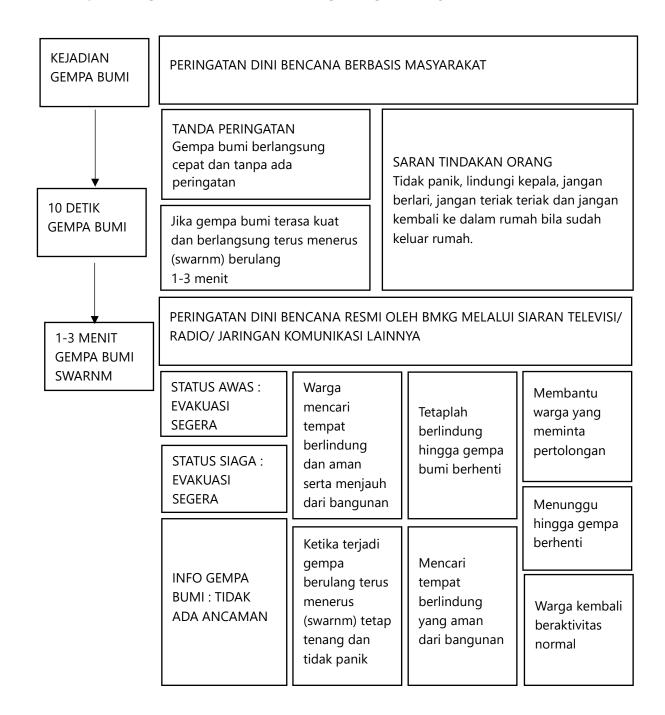


Lampiran 8. Rencana Evakuasi Gempa Bumi

Gempa bumi dengan kekuatan M=6,7 dengan kedalaman 10 km di Kabupaten Lumajang terjadi pada dini hari menjelang subuh. Gempa *swarm* (gempa terjadi beruntun) dirasakan di seluruh wilayah di Kabupaten Lumajang. BMKG memberikan peringatan dini gempa bumi tidak berpotensi tsunami. Warga di 21 Kecamatan panik dan keluar dari rumah. Sebagian bahkan tidak mengetahui terjadi gempa karena masih tidur. Warga berlarian ke tempat aman. Sebagian besar berlarian mencari perlindungan. Sebagian bangunan warga roboh sehingga menambah kepanikan.



1. PERINGATAN DINI BAHAYA BENCANA GEMPA BUMI





2. PEMICU EVAKUASI

- Gempa bumi dirasakan kuat dan merusak
- Gempa bumi dirasakan di 21 Kecamatan di seluruh Kabupaten Lumajang
- Warga menerima informasi kekuatan gempa bumi dari BMKG melalui jaringan media sosial
- Bangunan rusak dan roboh
- Sarana prasarana rusak
- Fasilitas umum rusak

3. STRATEGI EVAKUASI

- Mencari lokasi berlindung yang aman dari bangunan
- Mencari titik kumpul bersama warga lainnya dalam satu titik lokasi yang sama
- Berjalan kaki dan tidak menggunakan kendaraan agar tidak terjadi kekacauan lalu lintas yang akan menghambat proses evakuasi
- Bantu warga lain yang membutuhkan terutama kelompok rentan
- Pilih salah satu dari warga untuk menjadi pemimpin evakuasi Evakuasi menuju kantor balai desa setempat atau kantor kecamatan terdekat

Lampiran 9. SOP / Prosedur Tetap Gempa Bumi

SOP EVAKUASI MANDIRI UNTUK MASYARAKAT

- Seluruh penduduk Kabupaten Lumajang yang tersebar di 21 Kecamatan rawan terdampak gempa bumi terutama gempa yang terjadi beruntun dan berulang (swarm)
- 2. Setelah merasakan gempa bumi masyarakat harus sadar bahwa gempa bumi bisa terjadi secara beruntun dengan kekuatan yang kuat dan merusak
- 3. Bila gempa bumi terjadi dan berada di dalam rumah / bangunan lindungilah kepala dan mencari tempat berlindung di bawah meja atau



- tempat lain. Setelah gempa selesai berjalanlah dengan tertib keluar dari rumah / gedung dengan terus melindungi kepala. Jangan berisik dan jangan kembali masuk ke rumah / bangunan setelah berada di luar
- 4. Saat berjalan keluar jangan gunakan lift. Keluarlah melalui tangga. Bagi perempuan lepas sepatu dengan hak tinggi
- 5. Setelah tiba di luar rumah / gedung, tetaplah berlindung di tempat aman karena gempa bisa terjadi kembali.
- 6. Segera mencari informasi dari pihak yang berwenang seperti BMKG dan BPBD tentang situasi dan kondisi terkini
- 7. Mencari tempat lokasi pengungsian
- 8. Ikuti tanda-tanda (rambu-rambu) evakuasi yang terpasang
- 9. Pemerintah desa dan masyarakat harus menjaga dan memelihara ramburambu evakuasi yang terpasang di setiap jalan
- 10. Penentuan jalur evakuasi dan tempat evakuasi sementara (TES) disepakati bersama oleh masyarakat



Lampiran 10. Lembar Komitmen

Lampiran 10. Lembar Komitmen

LEMBAR KOMITMEN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan akan melaksanakan langkah-langkah sebagai tindak lanjut dari kegiatan penyusunan dokumen Rencana Kontingensi Gempabumi Kabupaten Lumajang Provinsi Jawa Timur yang dilaksanakan di Kantor BPBD Kabupaten Lumajang Jalan Sultan Hasanuddin 04 Lumajang pada tanggal 11 Desember 2024 dengan kegiatan sebagaimana dimaksud pada tabel di bawah ini.

No	Kegiatan				
1.	Diseminasi Rencana Kontingensi ancaman bencana gempabumi				
2.	Ujicoba Rencana Kontingensi melalui simulasi dan gladi				
3.	Pemutakhiran data secara berkala Rencana Kontingensi setidak-tidaknya sekali setiap tahun				
4.	Perpanjangan masa berlaku suatu Rencana Kontigensi apabila sampai pada akhir masa berlakunya bencana yang direncanakan tanggapan daruratnya tidal terjadi				
5.	Aktivasi dengan penyesuaian Rencana Kontingensi menjadi Rencana Opera Penanganan Darurat Bencana pada saat terjadi bencana				
6.	De-Aktivasi Rencana Kontingensi dengan menyatakannya tidak berlaku jik sampai pada akhir masa berlakunya tidak terjadi bencana				
7.	Aktivasi kembali Rencana Kontingensi yang telah dinyatakan tidak berlaku untuk dapat dijadikan Rencana Operasi dengan pemutakhiran seperlunya jika sewaktu-waktu diperlukan				

KODIM 0871	POLRES Lumajang	Dinas Kesehatan, P2KB
A	(2 X 20 W	Chire gus
on w showed;	HM. HS. OTICAS	Jana 8
114/2198010661774	AKP /71060079	YOURS OF 15
Dinas Sosial P3A	Dinas Perkubungan	Dinas PU dan Tata Ruang
Mul	baks-	Alm.
anny	1010	
sulikhort, & sos. Penyuluh sosial muda	Bushan	Teneral Publicum
Dinas Pendidikan & Kebudayaan	DPKP	Dinas Koperasi, UMKM Perindag
1-0	tr .	API
77000 F		() Kun
futa Nur Aviva.	Ighal De.	ARI CETTAL MY
Dinas Ketapang 84Pertanian	Dekominfo	DLH
A	-/II-	20
1,71	- 411	()×
ICA WATERPHI HI	PINUAH EFFEHDT	ABLINI & JARIE W.



Lampiran 11. Berita Acara Penyusunan Rencana Kontingensi Menghadapi Ancaman Bencana Gempa Bumi

Lampiran 11. Lembar Berita Acara Penyusunan

BERITA ACARA PENYUSUNAN RENCANA KONTINGENSI MENGHADAPI ANCAMAN BENCANA GEMPA BUMI

Telah dilaksanakan lokakarya penyusunan dokumen Rencana Kontingensi menghadapi bencana Gempa Bumi pada tanggal 13 September s/d 11 Desember 2024 di Kabupaten Lumajang Provinsi Jawa Timur.

Lokakarya telah dilaksanakan secara partisipatif dengan melibatkan perwakilan dari organisasi pemerintah, organisasi non pemerintah, lembaga usaha, organisasi masyarakat sipil dan akademisi.

Proses penyusunan dokumen telah menggunakan data dan informasi dari lembaga yang berpartisipasi.

Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Lumajang

atria Dwi Hastiadi, AP., M.Si NJ 197409101994121001 Lumajang, 11 Desember 2024 PT. Cemerlang Statistika Indonesia Direktur,

Lussi Agustin, S.Stat., M.KP.







DAFTAR PUSTAKA

- Bappeda Kabupaten Lumajang. (2020). https://simin.lumajangkab.go.id/2020/c_jalan/jalan. Retrieved from https://simin.lumajangkab.go.id.
- BPS Provinsi Jawa Timur. (2024). *sumber : https://jatim.bps.go.id/id/statistics-table/1/MzA1MiMx/jumlah-tempat-peribadatan-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-jawa-timur--2022.html*. Retrieved from https://jatim.bps.go.id/.
- Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Lumajang. (2024). https://data.lumajangkab.go.id/adminweb/file/kondisi-jaringan-irigasi-2023-update-datapdf.pdf. Retrieved from https://data.lumajangkab.go.id/.
- Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur. (2021). https://sipanja.dishub.jatimprov.go.id/kebutuhan-nasional/11. Retrieved from https://sipanja.dishub.jatimprov.go.id/.
- Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. (2024). https://dapo.kemdikbud.go.id/sp/2/052100. Retrieved from https://dapo.kemdikbud.go.id/.
- Pemerintah Kabupaten Lumajang. (2017). *Dokumen Kajian Risiko Bencana Kabupaten Lumajang Provinsi Jawa Timur 2018-2022*. Kabupaten Lumajang: Pemerintah Kabupaten Lumajang.



Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lumajang



Jl. Sultan Hasanudin No.04 67316 Lumajang, Jawa Timur